

LAPORAN KINERJA

Universitas Negeri Semarang

Tahun 2021





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SATUAN PENGAWAS INTERNAL
Gedung H Lt 3, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN ANGGARAN 2021

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Negeri Semarang, untuk tahun anggaran 2021 sesuai dengan Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Negeri Semarang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan kinerja ini.

Semarang, 31 Januari 2022
a.n Ketua
Sekretaris Satuan Pengawas Internal
Universitas Negeri Semarang,

Dhini Suryandari, SE., MSi., Akt., CA., QIA., CRMP., CFA
NIP 198212142008122001

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Satuan Pengawas Internal Universitas Negeri Semarang	Direviu oleh : Retnoningrum H., SE., MSi., MSc., QIA., CRMP Tanggal : 31/1/2022
	Disetujui oleh : Dhini S., SE, M.Si, Ak, CA, QIA, CRMP, CFrA Tanggal : 31/1/2022
Kementerian Negara : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	
Unit Organisasi : Ditjen Pendidikan Tinggi	
Wilayah : Jawa Tengah	
Satuan Kerja : Universitas Negeri Semarang	
Uraian Catatan Hasil Reviu LAKIN 2021	
Komponen: FORMAT	
1. Laporan Kinerja telah menampilkan data penting unit kerja	
Ya/Ada	
2. Laporan Kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	
Ya/Ada	
3. Laporan Kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	
Ya/Ada	
4. Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	
Ya/Ada	
5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	
Ya/Ada	
6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	
Ya/Ada	
31 Januari 2022 Disetujui, a.n Ketua Sekretaris Satuan Pengawas Internal Universitas Negeri Semarang  Dhini Suryandari, S.E., M.Si., Ak., CA, QIA, CRMP, CFrA NIP. 198212142008122001	31 Januari 2022 Pereviu,  Retnoningrum H., SE., MSi., MSc., QIA., CRMP NIP. NIP. 198810242015042002

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Satuan Pengawas Internal Universitas Negeri Semarang	Direviu oleh : Retnoningrum H., SE., MSi., MSc., QIA., Tanggal CRMP : 31/1/2022
	Disetujui oleh : Dhini S., SE, M.Si, Ak, CA, QIA, CRMP, CFrA Tanggal : 31/1/2022
Kementerian Negara	: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Unit Organisasi	: Ditjen Pendidikan Tinggi
Wilayah	: Jawa Tengah
Satuan Kerja	: Universitas Negeri Semarang
Uraian Catatan Hasil Reviu LAKIN 2021	
Komponen: MEKANISME PENYUSUNAN	
1. Laporan Kinerja disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi untuk menyusun Laporan Kinerja	
Ya, dilakukan oleh bagian perencanaan dengan melibatkan bidang-bidang terkait, didukung dengan surat tugas rektor	
2. Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah didukung dengan data yang memadai	
Ya, data sudah cukup memadai.	
3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun Laporan Kinerja	
Ya, Unnes memiliki sistem e-lakip. Sistem ini sebagai sarana untuk unit kerja menginput data dan informasi yang dibutuhkan dalam lakin secara online dan real time. Operasionalisasi e-lakip sudah didukung dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).	
4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja	
Ya, di masing-masing unit kerja penanggungjawab pengumpulan data/informasi sudah ditetapkan, begitu juga penanggungjawab pada tingkat universitas. Di tingkat unit kerja, penanggungjawab pengumpulan data/informasi adalah Wakil Dekan 2/Asisten Direktur 2 Pascasarjana/Sekretaris Lembaga. Sedangkan pada tingkat universitas, penanggungjawan pengumpulan data/informasi adalah KaBiro/KaBPM/KaSPl/Staf ahli Rektor dan Wakil Rektor	
5. Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah diyakini keandalannya	
Ya, secara umum semua data/informasi sudah diyakini keandalannya	
6. Analisis/penjelasan dalam Laporan Kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	
Ya, analisis/penjelasan dalam Laporan Kinerja telah diketahui oleh unit kerja	

7. Laporan Kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari di bawahnya

Ya, Laporan Kinerja bulanan merupakan gabungan pertisipasi unit kerja, karena setiap unit kerja selalu menginput data kinerja secara *online* dan *real time* pada e-lakip

31 Januari 2022

Disetujui,

a.n Ketua

Sekretaris Satuan Pengawas Internal

Universitas Negeri Semarang



Dhini Suryandari, S.E., M.Si., Ak., CA, QIA, CRMP, CFrA

NIP. 198212142008122001

31 Januari 2022



Pereviu,





Retnoningrum H.,*SE., MSi., MSc., QIA., CRMP

NIP. NIP. 198810242015042002

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Satuan Pengawas Internal Universitas Negeri Semarang	Direviu oleh : Retnoningrum H., SE., MSi., MSc., QIA., CRMP Tanggal : 31/1/2022
	Disetujui oleh : Dhini S., SE, M.Si, Ak, CA, QIA, CRMP, CFrA Tanggal : 31/1/2022
Kementerian Negara : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	
Unit Organisasi : Ditjen Pendidikan Tinggi	
Wilayah : Jawa Tengah	
Satuan Kerja : Universitas Negeri Semarang	
Uraian Catatan Hasil Reviu LAKIN 2021	
Komponen: SUBSTANSI	
1. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja	
Ya, telah sesuai	
2. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah selaras dengan rencana strategis	
Ya, telah selaras	
3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	
--- (butir 1 dan 2 jawabannya "ya")	
4. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja	
Ya, telah sesuai	
5. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja Utama	
Ya, telah sesuai	
6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	
--- (butir 4 dan 5 jawabannya "ya")	
7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat	
Ya, beberapa perbandingan telah dilakukan, seperti perbandingan target dan realisasi kinerja tahun ini, perbandingan kinerja tahun ini dengan kinerja tahun lalu.	

8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran	
Ya, seluruh IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran.	
9. Jika butir 8 jawabannya “tidak” maka terdapat penjelasan yang memadai	
--- (jawaban no 8 “ya”)	
10. IKU dan IK telah SMART	
Ya, IKU dan IK telah SMART.	
<p>31 Januari 2022 Disetujui, a.n Ketua Sekretaris Satuan Pengawas Internal Universitas Negeri Semarang</p>  <p>Dhini Suryandari, S.E., M.Si., Ak., CA, QIA, CRMP, CFrA NIP. 198212142008122001</p>	<p>31 Januari 2022 Pereviu,</p>  <p>Retnönigrum H., SE., MSi., MSc., QIA., CRMP NIP. NIP. 198810242015042002</p>

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Satuan Pengawas Internal Universitas Negeri Semarang	Direviu oleh Tanggal	: Retnoningrum H., SE., MSi., MSc., QIA., CRMP : 31/1/2022
	Disetujui oleh Tanggal	: Dhini S., SE, M.Si, Ak, CA, QIA, CRMP, CFrA : 31/1/2022
Kementerian Negara : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi		
Unit Organisasi : Ditjen Pendidikan Tinggi		
Wilayah : Jawa Tengah		
Satuan Kerja : Universitas Negeri Semarang		
Uraian Catatan Hasil Reviu LAKIN 2021		
Komponen: KELENGKAPAN ISI SETIAP BAB		
1. Bab 1 - Pendahuluan		
Bab 1 sudah berisi tentang penjelasan umum organisasi. Sudah memberikan penekanan pada aspek strategis organisasi dan aspek permasalahan utama (<i>strategic issued</i>) yang sedang dihadapi UNNES.		
2. Bab 2 – Perencanaan Kinerja		
Bab ini sudah menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2021 sesuai dengan pedoman penyusunan Laporan Kinerja		
3. Bab 3 – Akuntabilitas kinerja		
Secara keseluruhan bab 3 telah menyajikan capaian kinerja Unnes untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja UNNES.		
4. Bab 4 – Penutup		
Bab ini telah menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan UNNES untuk meningkatkan kinerjanya		
Lampiran		
Telah menyajikan Perjanjian Kinerja Tahun 2021		
31 Januari 2022 Disetujui, a.n Ketua Sekretaris Satuan Pengawas Internal Universitas Negeri Semarang  Dhini Suryandari, S.E., M.Si., Ak., CA, QIA, CRMP, CFrA NIP. 198212142008122001	31 Januari 2022 Pereviu,  Retnoningrum H., SE., MSi., MSc., QIA., CRMP NIP. NIP. 198810242015042002	

PENGANTAR

Teriring rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas tersusunnya Laporan Kinerja Universitas Negeri Semarang (UNNES) Tahun 2021 yang dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini disusun sebagai tanggung jawab kinerja UNNES sebagai satuan kerja perguruan tinggi negeri yang telah menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum (PK-BLU) dengan tugas pokok menyelenggarakan pendidikan tinggi kepada *stakeholders*, sekaligus sebagai sumber informasi tentang kemajuan yang telah dicapai UNNES selama kurun waktu tahun 2021. Laporan Kinerja UNNES ini berisi realisasi Perencanaan Kinerja, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK), dan Analisis terhadap capaian dan hambatan pelaksanaan Perjanjian Kinerja UNNES Tahun 2021 sebagai bentuk implementasi Rencana Strategis Bisnis (RSB) UNNES Tahun 2020-2024 Revisi.

Sebagai fungsi pertanggung-jawaban kinerja kepada stakeholders dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Laporan Kinerja menyajikan informasi realisasi capaian target kinerja yang tercapai dari target yang telah ditetapkan, tetapi juga meliputi informasi kinerja dari target yang tidak dapat tercapai dari target yang telah ditetapkan. Informasi yang disajikan meliputi analisis capaian kinerja dengan tujuan untuk mengidentifikasi kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam proses pencapaian target Perjanjian Kinerja di tahun 2021 serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada Tim Penyusun dan Reviewer Laporan Kinerja UNNES Tahun 2021 yang telah bekerja keras menyelesaikan laporan ini. Kiranya laporan kinerja ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Semarang, 31 Januari 2022

Rektor UNNES,



Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.

NIP. 196612101991031003

Perubahan Rencana Strategis Bisnis UNNES Tahun 2020-2024 dijelaskan bahwa arah dan strategi pengembangan UNNES sebagai instansi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi selama kurun waktu lima tahun, difokuskan pada 5 tujuan utama yaitu (1) Terwujudnya tata kelola berorientasi *World Class University* yang efektif, kreatif, serta produktif berwawasan konservasi dan bereputasi internasional; (2) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi untuk melestarikan dan mengembangkan nilai, pengetahuan, dan keyakinan berwawasan konservasi; (3) Menjalani kerja sama institusi dalam menunjang penguatan kelembagaan yang bereputasi internasional; (4) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga berwawasan konservasi; dan (5) Menghasilkan dan menyebarkan karya-karya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional.

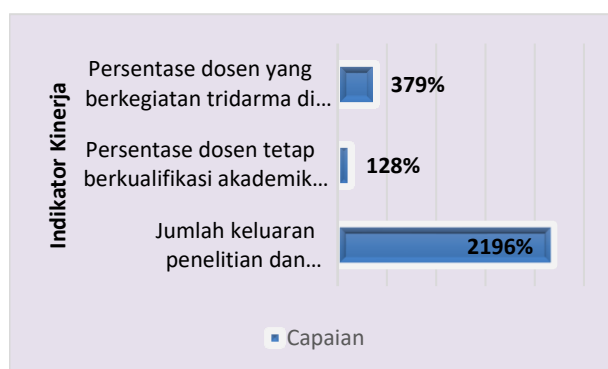
Laporan Kinerja UNNES tahun 2021 merupakan gambaran pencapaian target perencanaan sasaran dan indikator kinerja utama dari Perubahan Rencana Strategis Bisnis UNNES 2020 – 2024 yang telah ditetapkan. Sasaran utama yang ditetapkan pada tahun 2021 meliputi :

(1) Meningkatkan tata kelola berorientasi *World Class University*

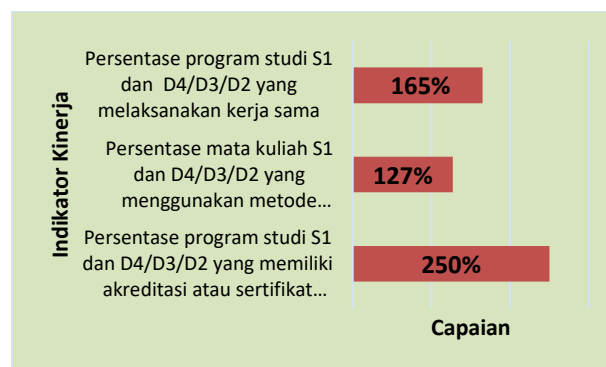
- (2) Meningkatkan Kualitas Akademik Berorientasi *Link and Match*
- (3) Menguatkan *Networking* dan Keunggulan Bersaing Institusi
- (4) Meningkatnya kualitas SDM sesuai dengan Tantangan Revolusi Industri 4.0 dan *Society 5.0*
- (5) Meningkatnya Kualitas Luaran Kajian, Inovasi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2021 diukur melalui pencapaian Perjanjian Kinerja dengan jumlah 4 sasaran dan 8 indikator kinerja utama. Persentase realisasi perjanjian kinerja terhadap target perjanjian kinerja yang direncanakan, tercapai realisasi rata-rata sebesar 351,7%. dibandingkan tahun 2020, capaian kinerja UNNES tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 157%. Indikator Kinerja Utama yang melebihi target adalah 1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang Ilmu (QS 100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir; 2) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; 3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang

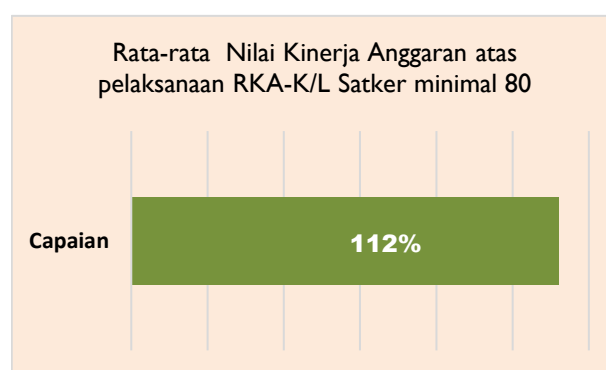
mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; 4) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama; 5) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi; 6) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah; dan 7) Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80. Capaian Indikator Kinerja Utama yang mendukung terwujudnya “**Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi**”, ditunjukkan pada grafik sebagai berikut :



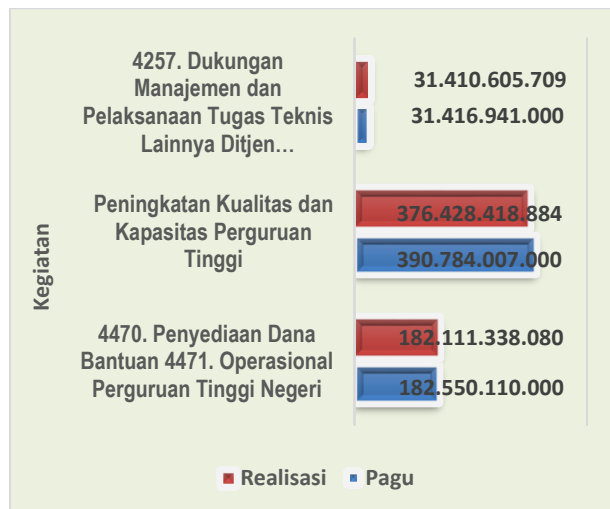
Capaian Indikator Kinerja Utama yang mendukung terwujudnya “**kualitas kurikulum dan pembelajaran dengan mitra**”, ditunjukkan pada grafik sebagai berikut :



Indikator Kinerja Utama yang mendukung terwujudnya “**Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**”, ditunjukkan pada grafik sebagai berikut :



Pelaksanaan program dan kegiatan UNNES tahun 2021, memerlukan anggaran sebesar Rp. 604.751.058.000,00 Sampai dengan akhir tahun anggaran 2021 terserap sebesar Rp.589.950.362.673,00. Persentase pencapaian daya serap penggunaan anggaran rata-rata 97,55%. Dibandingkan dengan tahun 2020, serapan anggaran tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,45%.



serta melakukan penyusunan redesain sistem penganggaran dan keuangan sehingga integrasi sistem informasi manajemen keuangan dan pelaporan menjadi optimal sebagai alat bantu bagi manajemen UNNES dalam pengambilan keputusan dan pengendalian program, kegiatan dan anggaran beserta laporan capaian kinerja.

Penyerapan anggaran sebagian sudah berorientasi pada capaian *output/outcome* dari suatu program kegiatan yang dilaksanakan untuk mewujudkan Visi dan Misi Organisasi. Tetapi dalam pelaksanaannya terdapat kendala diantaranya adanya refocusing anggaran dan perubahan jadwal sehingga mengakibatkan daya serap keuangan menjadi terhambat.

Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) telah berjalan cukup baik, namun perlu peningkatan dalam kualitas dokumen kinerja yang dihasilkan beserta bukti pencapaiannya.

Upaya peningkatan capaian kinerja dan anggaran tahun berikutnya dilakukan dengan meninjau ketercapaian indikator sasaran tahun 2021 sebagai bahan pertimbangan dan kebijakan dalam penyusunan target indikator kinerja dan terus melakukan pendampingan, monitoring dan evaluasi kepada unit kerja dalam mencapai target yang telah ditetapkan

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Gambaran Umum.....	1
1. Sejarah Singkat	1
2. Kondisi Kampus	2
3. Kondisi Sumber Daya Manusia.....	3
Dasar Hukum.....	5
Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi	5
Permasalahan Utama	6
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA	8
Rencana Induk Pengembangan.....	8
Rencana Strategis.....	11
1. Visi, Misi dan Tujuan	11
2. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama	14
3. Arah kebijakan dan Strategi	19
4. Rencana Kinerja UNNES Tahun 2021	20
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	24
Capaian Kinerja	24
Realisasi Anggaran	53
BAB 4 PENUTUP	58
Kesimpulan.....	58
Permasalahan.....	59
Strategi ke Depan.....	59
Lampiran 1 Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021	60

Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat

Cikal bakal UNNES sudah ada sejak masa Pemerintah Kolonial Belanda. Pada saat itu Pemerintah Kolonial Belanda menyelenggarakan sekolah guru di atas SMA. Lembaga-lembaga pendidikan guru yang saat itu didirikan adalah Middelbaar Onderwijzer A Cursus (MO-A) dan Middelbaar Onderwijzer B Cursus (MO-B). Keduanya merupakan lembaga pendidikan yang didirikan untuk menyiapkan guru-guru SMTP dan SMTA. Setelah Indonesia merdeka, kursus MO-A dan MO-B diselenggarakan di Semarang sampai dengan tahun 1950. Dengan Peraturan Pemerintah No. 41/1950, Kursus MO-A dijadikan Kursus B-I dan Kursus MO-B dijadikan Kursus B-II yang diselenggarakan sampai dengan tahun 1960.

1960 (FKIP UNDIP & STO)

Tanggal 1 Januari 1961 dengan Keputusan Sekretaris Jenderal Departemen Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No. 108487/S tanggal 27 Desember 1960, Kursus B-I dan Kursus B-II diintegrasikan ke dalam Universitas Diponegoro menjadi sebuah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Pada tahun 1963, Jurusan Pendidikan Jasmani yang semula bagian dari Kursus B-II dipisah menjadi Sekolah Tinggi Olahraga (STO) yang berdiri sendiri di bawah Departemen Olahraga. Perubahan ini didasarkan pada Keputusan Menteri Olahraga No.23 Tahun 1963 tanggal 19 April 1963.

1963 (IKIP Yogyakarta cabang Semarang)

Sementara FKIP Undip menjalankan program-program dalam struktur Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP), pada tahun 1962 oleh Menteri Pendidikan Dasar dan Pengajaran (PD&K) didirikan pula lembaga pendidikan guru yang baru, yaitu Institut Pendidikan Guru (IPG) dengan fungsi dan tujuan yang sama dengan FKIP.

Agar tidak terjadi dualisme dalam pendidikan guru tingkat pendidikan tinggi, Presiden RI dengan keputusan No. 1/1963 tanggal 3 Januari 1963, menyatukan FKIP dan IPG menjadi IKIP yang setara dengan universitas di dalam lingkungan Departemen PTIP. Atas dasar Keputusan Presiden tersebut, Menteri PTIP mendiirinkan IKIP melalui Keputusan Menteri PTIP No. 55 tahun 1963 tanggal 22 Mei 1963.

Keputusan Menteri PTIP No. 35 tahun 1964 tanggal 4 Mei 1964 menetapkan: FKIP Undip menjadi IKIP Yogyakarta cabang Semarang dan FKIP Undip cabang Surakarta menjadi IKIP Yogyakarta cabang Surakarta.

1965 (IKIP Semarang)

IKIP Yogyakarta Cabang Semarang berkembang dengan pesat. Agar perkembangannya lebih terarah pada masa mendatang, Menteri PTIP menerbitkan Keputusan Menteri PTIP No. 40 tahun 1965 tanggal 8 Maret 1965, yang menetapkan IKIP Yogyakarta Cabang Semarang menjadi IKIP Semarang.

Pada periode ini IKIP Semarang terdiri dari enam fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Sastra dan Seni, dan Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta, dan Fakultas Keguruan Teknik.

Selanjutnya berdirinya IKIP Semarang itu diperkuat dengan Keputusan Presiden No. 271 tahun 1965 tanggal 14 September 1965. Melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 042/O/77 tanggal 22 Februari 1977 program pendidikan guru olahraga kembali lagi ke dalam induknya dalam wadah baru yang disebut Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan (FKIK).

1999 (UNNES)

Dengan terbitnya Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi universitas, IKIP Semarang berganti nama menjadi Universitas Negeri Semarang yang disingkat UNNES.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja UNNES dan No. 255/O/2000 tentang statuta UNNES, nama-nama fakultas di lingkungan UNNES adalah: Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Keolahragaan, dan Program Pascasarjana.

2009 (UNNES BLU)

Perubahan UNNES dari satuan kerja biasa menjadi Badan Layanan Umum merupakan suatu prestasi tersendiri. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 362/KMK.05/2008 tentang Penetapan Universitas Negeri Semarang pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, maka pengelolaan kelembagaan UNNES mengalami perubahan menjadi satuan kerja Badan Layanan Umum (BLU). Dengan perubahan tersebut UNNES mendapatkan beberapa keleluasaan dalam mengelola sumber daya. Dengan bentuk tersebut UNNES berhasil meraih Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) dengan predikat Unggul (A).

2. Kondisi Kampus

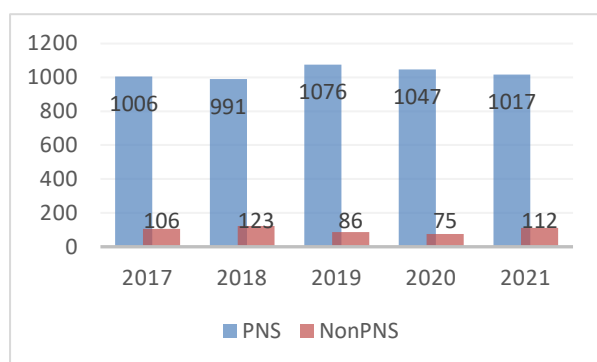
Untuk penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, UNNES memiliki lahan kampus yang luas yaitu 1.521.520m². Secara rinci, luas lahan kampus UNNES dapat dilihat dalam tabel 1.1 sebagai berikut :

NO	Lokasi Tanah	Luas (m ²)
1	Kampus Pegandan	28.345
2	Kampus Tugu	53.614
3	Kampus kelud	53.957
4	Kampus Bendan Ngisor	25.551
5	Kampus Sewakul	1.690
6	Kampus Sekaran	1.333.279
7	Kampus Tegal	25.084
Jumlah Luas Tanah		1.521.520

Tabel 1.1 Luas Lahan Kampus UNNES

3. Kondisi Sumber Daya Manusia

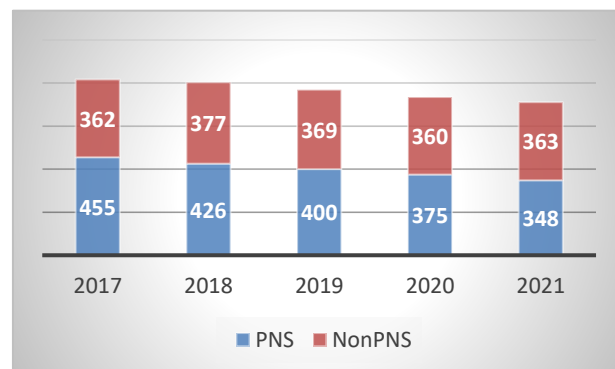
Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, UNNES telah memiliki sumber daya manusia (SDM) sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Jumlah pendidik UNNES dari tahun ke tahun dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Grafik Jumlah Dosen PNS dan NonPNS

Dalam lima tahun terakhir, formasi pegawai untuk posisi Dosen yang diberikan pemerintah pada hampir semua PTN termasuk UNNES, kecenderungannya mengalami penurunan. Jumlah Dosen CPNS yang masuk relatif sedikit, tidak sebanding dengan jumlah Dosen yang purna dan meninggal, sehingga selalu terjadi defisit Dosen PNS setiap tahun rata-rata sebanyak 10 orang. Kekurangan Dosen selama ini kemudian diatasi dengan prekrutan terbuka Dosen BLU, baik yang berstatus tetap maupun kontrak.

Adapun perkembangan jumlah tenaga pendidik dalam lima tahun terakhir dapat digambarkan seperti berikut :



Gambar 1.2 Grafik Jumlah Tendik PNS dan NonPNS

Formasi tenaga kependidikan dari pemerintah, baik CPNS maupun PPPK dalam lima tahun terakhir tidak ada sama sekali. Sehingga dapat kita lihat pada jumlah tenaga kependidikan terus mengalami penurunan sebagai akibat dari adanya tenaga kependidikan yang purna tugas dan meninggal.

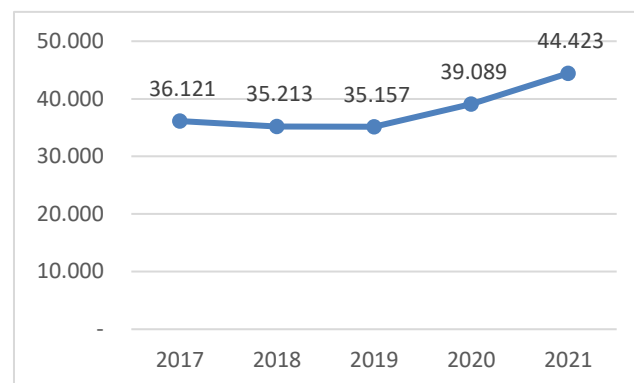
Secara keseluruhan komposisi SDM UNNES sesuai tingkat pendidikan disajikan pada tabel di bawah ini :

No	Tahun	Tenaga Pendidik		
		S1	S2	S3
1	2018	-	794	320
2	2019	-	819	343
3	2020	-	759	370
4	2020	-	759	370
5	2021	-	715	411

No	Tahun	Tenaga Kependidikan				
		SLTA/ SLTP/SD	D3	S1	S2	S3
1	2018	311	87	357	48	-
2	2019	296	84	342	46	1
3	2020	277	81	331	45	1
4	2020	277	81	331	45	1
5	2021	255	79	319	56	1

Tabel 1.2 Komposisi SDM sesuai Tingkat Pendidikan

Dengan dukungan SDM seperti tersebut di atas, UNNES diharapkan dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal sesuai dengan harapan pemerintah dan masyarakat, khususnya stakeholders. Harapan ini bukan sesuatu yang berlebihan, terutama apabila UNNES mampu menyusun perencanaan yang baik (rasional dan realistik). Meskipun demikian, upaya peningkatan kualitas dan jumlah SDM harus tetap dilanjutkan seiring dengan perkembangan UNNES secara keseluruhan. Argumen ini menjadi sangat strategis jika dikaitkan dengan jumlah mahasiswa. Perkembangan jumlah mahasiswa UNNES dalam 4 (empat) tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel 1.3 berikut :



Gambar 1.3 Perkembangan Jumlah Mahasiswa UNNES

No.	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	Doktoral	554	531	516	625	773
2	Magister	3.053	3.130	1.809	3.230	3.462
3	Sarjana	32.233	30.560	32.642	33.824	39.922
4	Diploma 3	260	254	181	204	242
5	Non D3/Profesi	21	738	9	1.206	24

Tabel 1.3 Perkembangan Jumlah Mahasiswa UNNES

Jumlah mahasiswa pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya penambahan daya tampung utamanya pada program magister. Grafik perkembangan jumlah mahasiswa UNNES secara keseluruhan ditampilkan pada gambar berikut :

Dasar Hukum

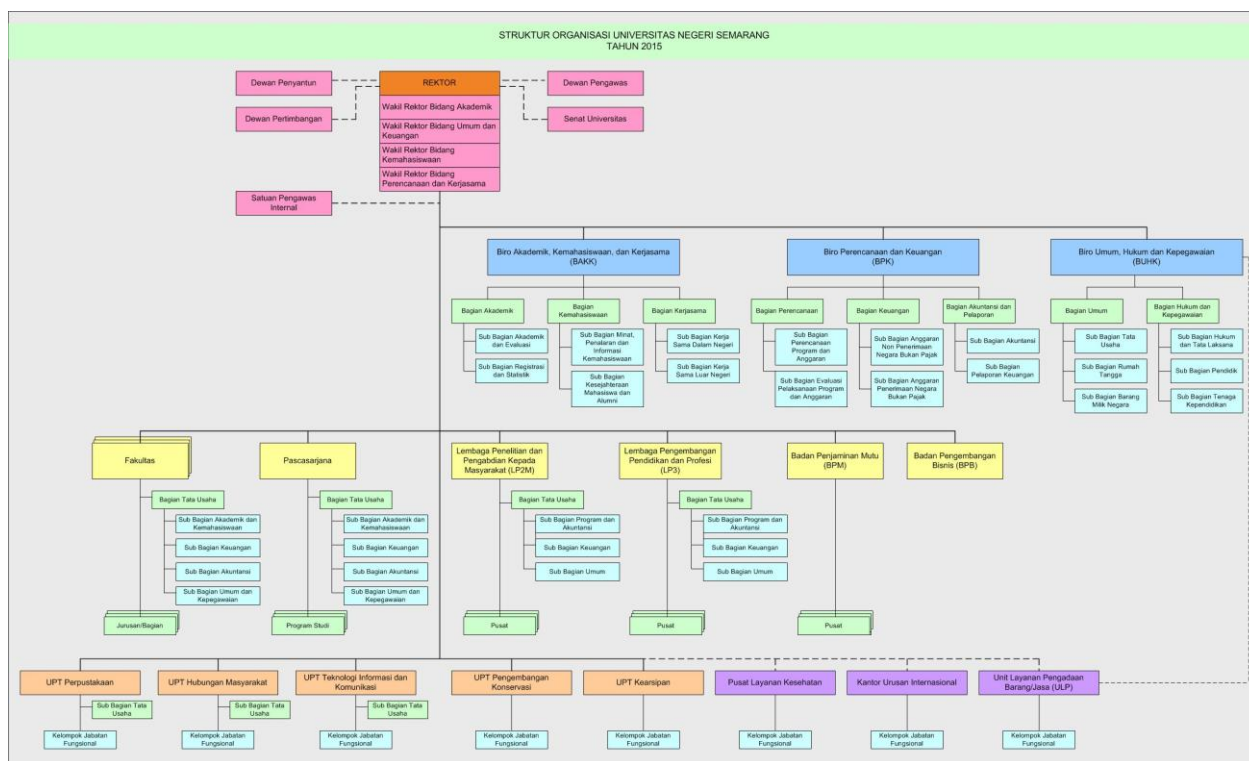
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi Nomor 23 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi Nomor 49 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2008 Tahun 2008 tentang Penetapan Universitas Negeri Semarang pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
10. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 11 Tahun 2014 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Universitas Negeri Semarang;
11. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 44 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Tugas pokok UNNES berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 23 Tahun 2015 adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Struktur Organisasi UNNES keadaan tahun 2020 terdiri atas:

1. Dewan Penyantun,
2. Dewan Pertimbangan,
3. Dewan Pengawas,
4. Senat Universitas,
5. Rektor dan Wakil Rektor,
6. Satuan Pengawas Internal (SPI),
7. Fakultas:
 - a. Fakultas Ilmu Pendidikan
 - b. Fakultas Bahasa dan Seni
 - c. Fakultas Ilmu Sosial
 - d. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 - e. Fakultas Teknik
 - f. Fakultas Ilmu Keolahragaan
 - g. Fakultas Ekonomi
 - h. Fakultas Hukum
8. Pascasarjana,
9. Lembaga:
 - a. Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M),
 - b. Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi (LP3),
10. Biro:
 - a. Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama (BAKK),
 - b. Biro Umum, Hukum dan Kepegawaian (BUHK),
 - c. Biro Perencanaan dan Keuangan (BPK),
11. Badan:
 - a. Badan Penjaminan Mutu (BPM),
 - b. Badan Pengembangan Bisnis (BPB).
12. Unit Pelaksana Teknis:
 - a. UPT Perpustakaan,
 - b. UPT Hubungan Masyarakat,
 - c. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi,
 - d. UPT Pengembangan Konservasi,
 - e. UPT Kearsipan.
13. Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa,
14. Kantor Urusan Internasional.



Gambar 1.4 Bagan Struktur Organisasi UNNES Berdasarkan SOTK

Permasalahan Utama

UNNES mengemban tiga mandat dasar atau yang populer disebut dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bertolak dari tiga mandat ini, perguruan tinggi diharapkan menjadi motor bagi tumbuhnya kreativitas dan inovasi guna merespon berbagai perubahan baik di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, hukum, seni, dan olahraga yang terjadi di masyarakat. Namun dalam mewujudkan perannya ini, perguruan tinggi masih dihadapkan pada sejumlah persoalan dan tantangan yang perlu dipecahkan.

Peralihan perubahan struktur Kementerian, yang sebelumnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, hal ini memberikan perubahan orientasi dari perguruan tinggi dalam kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) dan Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU). Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) bahwa untuk membangun sinergi dan meningkatkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil,

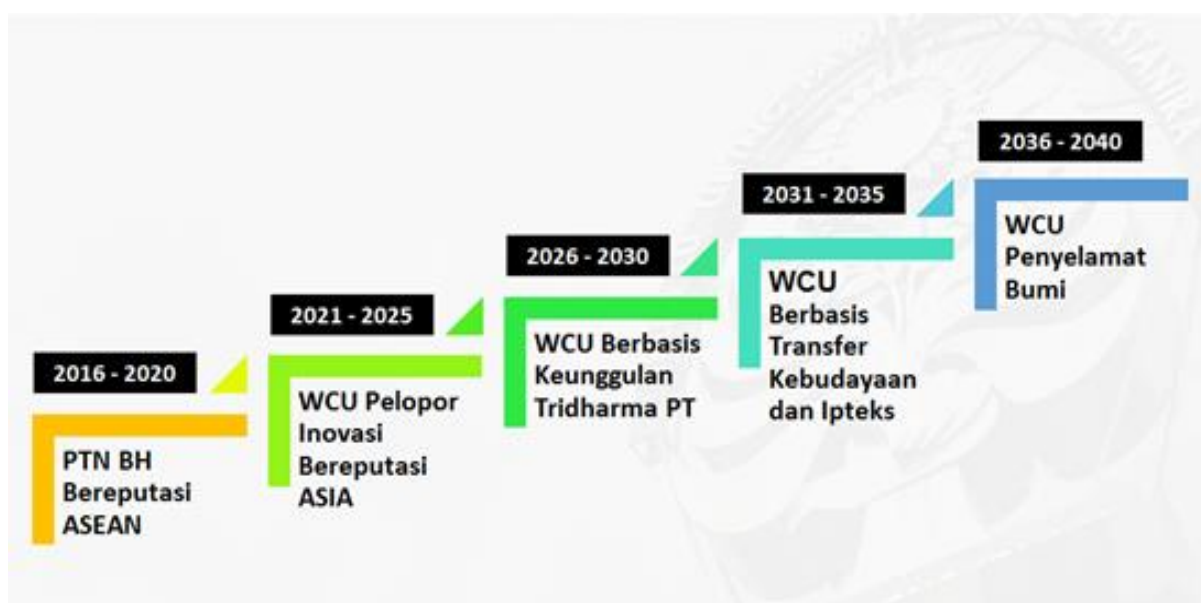
maka Perguruan Tinggi diharapkan untuk melakukan transformasi yang sejalan dan harmonis dengan 8 (delapan) IKU yaitu:1) Lulusan mendapat pekerjaan yang layak, pekerjaan dengan upah di atas UMR, menjadi wirausaha dan melanjutkan studi; 2) Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus; 3) Dosen berkegiatan di luar kampus; 4) Praktisi mengajar di kampus; 5) Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional; 6) Program Studi Bekerjasama dengan mitra kelas dunia; 7) Kelas yang kolaboratif dan partisipatif; 8) Program Studi berstandar Internasional.

Tahun 2021 UNNES memperoleh penghargaan Capaian Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2020/2021 atas kategori IKU Liga PTN-BLU dengan poin pencapaian 38, poin pertumbuhan 462 dengan posisi sedang (70%). Pencapaian UNNES belum maksimal tentunya tidak lepas dari beberapa kendala yang dihadapi diantaranya : 1) UNNES sebagai universitas eks LPTK sebagian besar lulusan adalah calon guru yang mengakibatkan sulit untuk memperoleh pekerjaan dengan gaji lebih dari 1,2 UMK; 2) belum adanya kegiatan unggulan MBKM UNNES yang bisa direkognisi ke dalam 20 sks; 3) Integrasi sistem yang belum optimal. UNNES kedepannya berkomitmen untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan kebijakan Kampus Merdeka yang digagas oleh Menteri.

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

Rencana Induk Pengembangan

Universitas Negeri Semarang telah menetapkan Rencana Induk Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) yang telah diterbitkan dengan Peraturan Rektor Nomor 38 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pengembangan (Renip) Universitas Negeri Semarang Tahun 2010-2034. Dalam pelaksanaannya, Tahun 2017 telah dilakukan perubahan Rencana Induk Pengembangan UNNES tersebut. Diterbitkannya Peraturan Rektor UNNES Nomor 20 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pengembangan UNNES Tahun 2016-2040. Adanya perubahan Renip ini menyebabkan perubahan tahapan-tahapan lima tahunan yang termuat dalam Renip UNNES Tahun 2016-2040 tersebut. Tahapan Renip UNNES Tahun 2016-2040 secara rinci sebagai berikut



Gambar 2.1 Tahapan Renip UNNES Tahun 2016-2040

Berikut ini tahapan milestone indikator capaian yang termuat pada Rencana Induk Pengembangan UNNES Tahun 2016-2040:

Periode	2016-2020	2021-2025	2026-2030	2031-2035	2036-2040
Milestones	Institusi mandiri bereputasi regional ASEAN berwawasan konservasi	Institusi pelopor inovasi bereputasi regional ASIA berwawasan konservasi	Institusi rujukan pendidikan, penelitian dan pengabdian bereputasi internasional berwawasan konservasi	Institusi transfer kebudayaan dan iptek bereputasi internasional berorientasi pembangunan keberlanjutan	Institusi pembangun ekonomi bereputasi internasional berorientasi penyelamatan bumi
Kelembagaan Riset	Lembaga penelitian pengembangan penelitian inovatif	Lembaga penelitian inovatif	PUI	STP nasional	STP Internasional
Indikator Wawasan Konservasi					
Kampus Berperadaban Unggul	Melestarikan, mengkaji, dan menerapkan nilai konservasi di lingkungan UNNES	Melestarikan, mengkaji dan menerapkan nilai konservasi dalam masyarakat	Mengembangkan nilai dan karakter konservasi dalam menghadapi perkembangan ipteks	Mempertahankan nilai dan karakter konservasi sejalan dengan perkembangan ipteks	Mengembangkan nilai dan karakter baru yang sesuai dengan perkembangan nilai sosial Bangsa Indonesia
Kampus Berbudaya Luhur	Melestarikan, mengkaji, dan mengimplementasikan karya seni budaya dan olahraga lokal	Melestarikan, mengkaji, dan mengimplementasikan karya seni budaya dan olahraga nasional	Mempromosikan seni, budaya dan olahraga nasional ke tingkat internasional	Menjadi destinasi eduwisata nasional	Menjadi destinasi eduwisata internasional

Periode	2016-2020	2021-2025	2026-2030	2031-2035	2036-2040
Kampus Hijau Mandiri	Eksplorasi biota SDH Indonesia wilayah barat; inisiasi UNNES <i>minimum waste</i> ; membuat standar <i>clean energy</i> ; <i>greenmetric</i> peringkat 3 nasional	Eksplorasi SDH Indonesia wilayah tengah; swakelola mengolah 50% sampah; pembentukan konsorsium penelitian konservasi; masterplan ramah lingkungan; <i>greenmetric</i> peringkat 2 nasional	Pengembangan pusat unggulan inovasi berwawasan konservasi; swakelola mengolah 60% sampah menjadi barang fungsional; <i>greenmetric</i> peringkat 1 nasional	Penggunaan energi non fosil diperkenalkan di luar unnes; swakelola pengolaan 80% sampah; STP berorientasi pembangunan keberlanjutan; <i>greenmetric</i> peringkat 30 besar internasional	Energi non fosil buatan unnes dipakai secara nasional; unnes <i>minimum waste</i> ; STP berorientasi penyelamatan bumi; <i>greenmetric</i> peringkat 20 besar internasional
Indikator Internasionalisasi					
QS-Star Rating	Inisiasi	1 Star	2 Star	3 Star	4 Star
QS Ranking	701+	601+	501+	501+	Top 500
Akreditasi Internasional	AUN-QA 10 Prodi	AUN-QA for Institution. AUN-QA 15 Prodi; ABET (atau sejenis) 1 Prodi	AUN-QA for Institution. AUN-QA 20 Prodi; ABET (atau sejenis) 3 Prodi	AUN-QA for Institution. AUN-QA 25 Prodi; ABET (atau sejenis) 5 Prodi	AUN-QA for Institution. AUN-QA 30 Prodi; ABET (atau sejenis) 5 Prodi

Rencana Strategis

1. Visi, Misi dan Tujuan

Visi:

Visi UNNES sesuai pada Renstra Bisnis UNNES Tahun 2020-2024 yakni

“Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional”

Berwawasan konservasi mengandung makna cara pandang dan sikap perilaku yang berorientasi pada prinsip konservasi (pengawetan, pemeliharaan, penjagaan, pelestarian, dan pengembangan) sumber daya alam, lingkungan dan nilai-nilai sosial budaya. Berwawasan konservasi menjadi identitas UNNES yang harus diinternalisasi dan diimplementasikan secara terus menerus oleh sivitas akademika dan lingkungannya sesuai pentahapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Sebagai universitas berwawasan konservasi, tanggung jawab UNNES bukan hanya menghasilkan lulusan yang cerdas namun juga lulusan dan civitas akademika yang unggul dan berkarakter yang peduli terhadap perkembangan dan perubahan lingkungan, baik fisik, ekonomi, sosial maupun budaya, serta memiliki tanggung jawab merumuskan dan mengimplemetasikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan akibat perkembangan dan perubahan tersebut.

UNNES berkomitmen menguatkan wawasan konservasi nilai dan karakter, seni dan budaya, serta SDA dan lingkungan agar civitas academica dan lulusan UNNES memiliki kemampuan daya saing, baik pada tingkat lokal, nasional, regional maupun internasional, khususnya berkaitan dengan komitmen berwawasan konservasi tersebut. Peran civitas academica dalam menyelesaikan berbagai permasalahan bangsa melalui keunggulannya sebagai universitas berwawasan konservasi mengisyaratkan bahwa arah pengembangan jangka panjang UNNES menjadi bagian penting dari arah pembangunan bangsa Indonesia. UNNES bertekad wawasan konservasi menjadi identitas dan jiwa dalam setiap strategi penyelenggaraan pendidikan tinggi. Bagi UNNES, orientasi

penyelenggaraan pendidikan secara menyeluruh yang *good governance* sangat penting untuk menumbuhkan dan menguatkan karakter sebagai bangsa yang bermartabat.

Bereputasi internasional memiliki makna universitas yang memiliki citra dan nama baik dalam pergaulan internasional serta menjadi rujukan dalam kegiatan tridharma Perguruan Tinggi pada tingkat internasional. Oleh karena itu, UNNES pada ranah global tersebut perlu meningkatkan keunggulannya dalam bidang tridharma Perguruan Tinggi. Keunggulan berwawasan konservasi yang dimiliki UNNES harus menjadi identitas dan menjiwai kiprah dan peran UNNES pada tataran nasional, regional maupun internasional dalam tridharma Perguruan Tinggi. Wawasan konservasi tersebut menjadi dasar bagi UNNES untuk tetap membumi dan berakar pada kearifan lokal, menyempang memelihara dan mengembangkan jati diri bangsa untuk mengangkat peradaban bangsa Indonesia yang terhormat, bermartabat, dan bermanfaat bagi masyarakat dalam percaturan global.

Pengakuan internasional hanya dapat diperoleh jika suasana akademik memberikan perasaan aman dan nyaman bagi setiap civitas academica UNNES sehingga dapat bekerja sepenuh hati menghasilkan karya yang berkualitas. UNNES juga harus berupaya terus menerus menarik perhatian sumber-sumber kekuatan dari dalam negeri maupun luar negeri agar mempercayakan pendanaannya untuk pelaksanaan tridharma PT UNNES yang inovatif. Kondisi ini akan terwujud jika jaringan kerja sama dijalin dengan kuat dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.

Misi:

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dalam program kependidikan dan non-kependidikan yang unggul berwawasan konservasi dan bereputasi internasional;

- b. Mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, peradaban dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional;
- c. Menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional;
- d. Membangun dan mengembangkan kerja sama Institusi dalam menunjang penguatan kelembagaan yang bereputasi internasional.

Tujuan:

- a. Terwujudnya tata Kelola Berorientasi *World Class University* yang efektif, kreatif, serta produktif berwawasan konservasi dan bereputasi internasional
- b. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi untuk melestarikan dan mengembangkan nilai, pengetahuan, dan keyakinan berwawasan konservasi,
- c. Menjalani kerja sama institusi dalam menunjang penguatan kelembagaan yang bereputasi internasional,
- d. Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga berwawasan konservasi, dan
- e. Menghasilkan dan menyebarkan karya-karya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional

2. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan Universitas Negeri Semarang, perencanaan strategis dalam Renstra Bisnis tahun 2020-2024 dituangkan dalam 5 tujuan utama, 5 sasaran utama, dan 18 indikator kegiatan utama.

Tujuan 1

Terwujudnya tata Kelola Berorientasi *World Class University* yang efektif, kreatif, serta produktif berwawasan konservasi dan bereputasi internasional

Sasaran 1. Meningkatnya Tata Kelola Berorientasi *World Class University*

Indikator Kinerja Utama (IKSS)	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKU 1.1 Capaian reformasi birokrasi	Status	NA	Penyusunan Dokumen Usulan	Penyusunan Dokumen Usulan	Pengajuan Dokumen	Diperoleh sertifikat WBK	Diperoleh Sertifikat WBBM
IKU 1.2 Peringkat UI <i>Greenmetrics</i>	peringkat	6	5	5	4	4	4
IKU 1.3 Kemandirian Perguruan Tinggi	status	PTN-BLU	PTN-BLU	PTN-BLU	PTN-BH	PTN-BH	PTN-BH
IKU 1.4 Capaian Reputasi Internasional	rating	bintang 2	bintang 2	bintang 2	bintang 2	bintang 3	bintang 3
IKU 1.5 Capaian <i>Income Generating</i>	Milyar rupiah	42.73	25.6	48.51	52.5	62	68

Tujuan 2

Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi untuk melestarikan dan mengembangkan nilai, pengetahuan, dan keyakinan berwawasan konservasi;

Sasaran 2. Meningkatnya Kualitas Akademik Berorientasi *Link and Match*

Indikator Kinerja Utama (IKSS)	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKU 2.1 persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	NA	NA	85	94	103	112
IKU 2.2 Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	NA	30	35	35	35	40
IKU 2.3 Persentase mahasiswa berkarakter, bersertifikat kompetensi, atau berbeasiswa	%	39	46	48	50	52	54
IKU 2.4 Persentase lulusan berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	NA	80	80	80	80	80
IKU 2.5 Persentase kepuasan pengguna lulusan	%	NA	NA	60	64	66	70

Tujuan 3

Meningkatnya Kerja Sama, Akreditasi dan Sertifikasi dalam Menunjang Penguatan Kelembagaan yang Bereputasi Internasional

Sasaran 3. Menguatnya Networking dan Keunggulan Bersaing Institusi

Indikator Kinerja Utama (IKSS)	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKU 3.1 Persentase Prodi/unit yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100	100	100	100	100
IKU 3.2 Persentase Prodi/unit yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	3	9	32	49	65	81
IKU 3.3 LPTK Unggul	%	89	89	92	95	98	100

Tujuan 4

Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga berwawasan konservasi;

Sasaran 4. Meningkatnya Kualitas SDM sesuai dengan Tantangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0

Indikator Kinerja Utama (IKSS)	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKU 4.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	NA	40	40	50	50	60
IKU 4.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	34	40	42	44	47	50
IKU 4.3 Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikat Kompetensi, jabatan fungsional, dan nilai rerata kinerja	%	17	19	21	23	24	26

Tujuan 5

Menghasilkan dan menyebarkan karya-karya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional;

Sasaran 5. Meningkatnya kualitas luaran Kajian, Inovasi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator Kinerja Utama (IKSS)	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKU 5.1 Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	indeks	0.8	0.8	0.8	0.9	1	1
IKU 5.2 Persentase Publikasi Ilmiah Mahasiswa	%	NA	NA	1	1	1	1

3. Arah kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan		Strategi	Output Prioritas	
1	Universitas Berwawasan Konservasi	Optimalisasi 6 Kategori Kampus Berkelanjutan	1	Peringkat <i>UI Green Metric</i>
2	Universitas Bereputasi Internasional	Meningkatkan Mutu PT	1	PTN Kluster I
		Meningkatkan Mutu Prodi	2	Sertifikasi dan Akreditasi Internasional Prodi
		Meningkatkan Kegiatan Riset dan Inovasi	3	Publikasi Internasional
			4	Jurnal Internasional
			5	Kekayaan Intelektual
		Meningkatkan Kerjasama dan Kolaborasi Internasional	6	Kerjasama Riset Internasional
	7	Jumlah Dosen dan Mahasiswa <i>Exchange Program</i>		
3	Kemandirian UNNES	Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia	1	Jumlah Profesor
			2	Jumlah Doktor
			3	Jumlah Lektor Kepala
		Meningkatkan Mutu Prodi	4	Prodi Terakreditasi Unggul
		Meningkatkan Kelayakan Financial	5	<i>Income Generating</i> 100M
		Meningkatkan Tata kelola PT	6	Perusahaan Start-Up
	7	Reformasi Birokrasi		
4	UNNES sebagai LPTK Rujukan	Melakukan Revitalisasi Program Pendidikan Guru	1	Sertifikasi Kompetensi Dosen dan Mahasiswa
			2	Labschool Unggulan
			3	Restrukturisasi Kurikulum dengan DUDIS
			4	Revitalisasi Laboratorium Kependidikan
			5	Mahasiswa Merdeka Belajar
			6	Mahasiswa Berliterasi IT

Rencana Kinerja UNNES Tahun 2021

Rencana Kinerja UNNES Tahun 2021 telah ditetapkan oleh Rektor UNNES yang kemudian diperjanjikan dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Perjanjian Kinerja UNNES Tahun 2021. Rencana Kinerja UNNES ini sesuai dengan target Indikator Kinerja Utama yang termuat pada Perubahan Renstra Bisnis UNNES Tahun 2020-2024 Revisi.

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah	0.2
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	55
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	84

Tabel 2.2 Rencana Kinerja UNNES Tahun 2021

Pelaksanaan Kegiatan di Universitas Negeri Semarang didukung oleh pendanaan berdasarkan DIPA yang telah ditetapkan sebelumnya. Rincian Kegiatan pada DIPA Awal UNNES dengan total anggaran sebesar **Rp 493.807.911.000,-** disajikan pada tabel berikut:

Kode	Nama Satker / Program / Kegiatan / Output / Sub Output	Satuan	Target	Alokasi
677507	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG			493.807.911.000
17	DITJEN PENDIDIKAN TINGGI			493.807.911.000
17.DK	Program Pendidikan Tinggi			314.317.541.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri			38.097.941.000
4470.QEI	Bantuan Lembaga	lembaga	3	38.097.941.000
4470.QEI.001	PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	PT	1	28.228.353.000
4470.QEI.002	PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)	PT	1	2.250.000.000
4470.QEI.007	PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	PT	1	7.619.588.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi			276.219.600.000
4471.QEI	Bantuan Lembaga	lembaga	2	41.179.574.000
4471.QEI.001	Penelitian (PNBP/BLU)	lembaga	1	38.467.821.000
4471.QEI.002	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	lembaga	1	2.711.753.000

Kode	Nama Satker / Program / Kegiatan / Output / Sub Output	Satuan	Target	Alokasi
4471.RAA	Sarana Bidang Pendidikan	paket	5	20.211.717.000
4471.RAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	paket	4	19.711.717.000
4471.RAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	paket	1	500.000.000
4471.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	unit	4	34.343.908.000
4471.RBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	2	22.343.908.000
4471.RBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	unit	2	12.000.000.000
4471.SBA	Pendidikan Tinggi	orang	20.000	97.326.763.000
4471.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	orang	20.000	97.326.763.000
4471.TAA	Layanan Perkantoran	layanan	12	74.646.390.000
4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	layanan	12	74.646.390.000
4471.TAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	orang	200	8.511.248.000
4471.TAM.001	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (PNBP/BLU)	orang	200	8.511.248.000
17.WA	Program Dukungan Manajemen			179.490.370.000
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi			179.490.370.000
4257.EAA	Layanan Perkantoran	layanan	24	179.490.370.000
4257.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	layanan	12	159.639.260.000
4257.EAA.002	Operasional Perkantoran	layanan	12	19.851.110.000
	TOTAL			493.807.911.000

Tabel 2.3. Target Output dan Alokasi Anggaran pada DIPA Awal Tahun 2021

Adapun Rincian Kegiatan pada DIPA Revisi ke-9 UNNES dengan total anggaran sebesar **Rp 604.751.058.000,-** disajikan pada tabel berikut:

Kode	Nama Satker / Program / Kegiatan / Output / Sub Output	Satuan	Target	Alokasi
677507	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG			604.751.058.000
17	DITJEN PENDIDIKAN TINGGI			604.751.058.000
17.DK	Program Pendidikan Tinggi			422.200.948.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri			31.416.941.000
4470.BEI	Bantuan Lembaga	Lembaga	1	2.819.000.000
4470.BEI.010	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	Lembaga	1	2.819.000.000
4470.QEI	Bantuan Lembaga	Lembaga	3	28.597.941.000
4470.QEI.001	PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	21.147.145.000
4470.QEI.002	PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	2.781.200.000

Kode	Nama Satker / Program / Kegiatan / Output / Sub Output	Satuan	Target	Alokasi
4470.QEI.007	PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	4.669.596.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi			390.784.007.000
4471.BEI	Bantuan Lembaga	Lembaga	1	641.667.000
4471.BEI.006	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund	Lembaga	1	641.667.000
4471.QEI	Bantuan Lembaga	Lembaga	2	51.634.103.000
4471.QEI.001	Penelitian (PNBP/BLU)	Lembaga	1	46.634.754.000
4471.QEI.002	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Lembaga	1	4.999.349.000
4471.RAA	Sarana Bidang Pendidikan	Paket	13	70.350.717.000
4471.RAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	5	59.677.000.000
4471.RAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	8	10.673.717.000
4471.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	unit	7	55.928.162.000
4471.RBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	6	54.228.162.000
4471.RBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	unit	1	1.700.000.000
4471.SBA	Pendidikan Tinggi	orang	36.655	128.870.211.000
4471.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	orang	36.655	128.870.211.000
4471.TAA	Layanan Perkantoran	Layanan	12	74.813.549.000
4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	Layanan	12	74.813.549.000
4471.TAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	orang	150	8.545.598.000
4471.TAM.001	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (PNBP/BLU)	orang	150	8.545.598.000
17.WA	Program Dukungan Manajemen			182.550.110.000
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi			182.550.110.000
4257.EAA	Layanan Perkantoran	Layanan	24	182.550.110.000
4257.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	Layanan	12	162.699.000.000
4257.EAA.002	Operasional Perkantoran	Layanan	12	19.851.110.000
	TOTAL			604.751.058.000

Tabel 2.4. Target Output dan Alokasi Anggaran pada DIPA Revisi 9 Tahun 2021

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

■ Capaian Kinerja

Sesuai dengan dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK) Rektor tahun 2021, UNNES menetapkan 4 (empat) Sasaran Strategis dengan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama. Tingkat ketercapaian sasaran strategis tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama, secara rinci adalah sebagai berikut :

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80	45,83	57,29
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30	1,28	4,27
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20	75,73	378,65
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40	51,02	127,55
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.2	4,39	2196,19

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	55	90,79	165,07
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40	50,67	126,68
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10	25	250
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A	A	100
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	84	93,77	112

Tabel 3.1 Capaian Realisasi Perjanjian Kinerja UNNES tahun 2021

Analisis pencapaian target sasaran dilakukan dengan dasar rencana target capaian masing-masing indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja tahunan. Pengukuran pencapaian target kinerja yang tertuang dalam RKT dan PK dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja yang dicapai, capaian realisasi kinerja tahun berjalan dengan capaian tahun sebelumnya dan target akhir rencana renstra. Secara umum pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan menganalisis tingkat realisasi. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik. Hasil pengukuran capaian digunakan untuk mencari hubungan sebab-akibat antara pelaksanaan program/kegiatan dan hasilnya sehingga akan dapat dilakukan proses identifikasi serta memilah permasalahan sehingga dapat menjelaskan

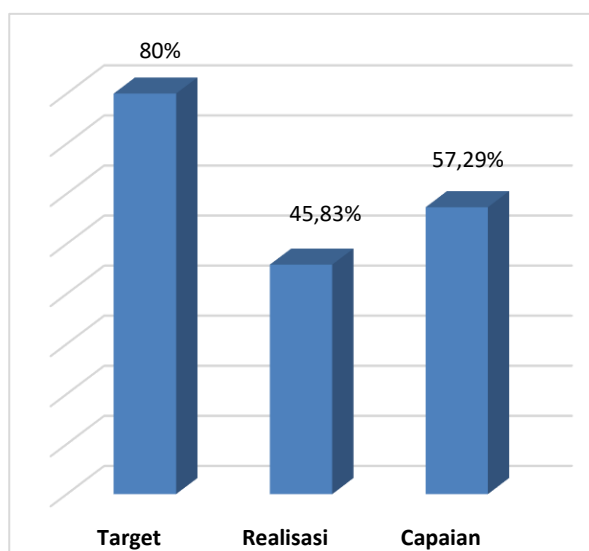
kegagalan dan keberhasilan atas kinerja yang dicapai serta langkah antisipasi ke depan yang dilakukan dan strategi untuk mencapai target kinerja.

Secara rinci capaian target kinerja sasaran yang ditetapkan sampai tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut :

S 1 Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Universitas Negeri Semarang melakukan perannya untuk menelusur jejak alumni yang telah lulus melalui laman <http://tracer.unnes.ac.id>. Berdasarkan hasil persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta, pada tahun 2021 mencapai sebesar 45.83 % masih lebih rendah dibanding *gold standard* 80% dengan selisih 34%, namun meningkat tajam dibandingkan capaian kinerja tahun 2020.



Hal ini juga terbukti dari peningkatan respon rate alumni yang sementara ini telah mencapai 80 %. Jika dibandingkan dengan target renstra 2024 masih harus dilakukan banyak perbaikan yang komprehensif. Ada beberapa sisi positif lain yang bisa dilihat dari capaian 2021 yakni jumlah lulusan berwirausaha berpenghasilan layak dan studi lanjut yang meningkat secara signifikan.

- **Kegiatan**

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut :

1. LP3 melalui unit sertifikasi (LSP) memberikan Sertifikasi profesi dan kompetensi mahasiswa;
2. LP3 penguatan pusat karir dengan membentuk perwakilan tiap fakultas Bimbingan Konseling & Karier (penyiapan kebutuhan skill sesuai kebutuhan pengguna di dunia industri)
3. Job Fair Informasi dan fasilitasi beasiswa studi lanjut;
4. Fasilitasi kompetisi wirausaha seperti ASMI;
5. KBMI Program Inkubasi Kewirausahaan;
6. Membentuk gugus tracer dan karir pada setiap prodi;
7. Memanfaatkan jejaring alumni tiap prodi untuk mensukseskan program tracer alumni dan pengguna alumni; dan
8. Melakukan pembekalan karir bagi calon wisudawan 1 kali setiap sebelum periode wisuda

- **Hambatan**

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut :

1. Masa pandemi menyebabkan jumlah lowongan kerja terbatas sehingga masa tunggu rata-rata masih lebih dari 6 bulan ;
2. UNNES dominan lulusan guru sehingga gaji pokok yang didapat relatif kecil, sehingga diperlukan sumber pendapatan lain agar mencapai 1.2x UMR ;

3. Perlu adanya aturan agar tracer hanya dilakukan oleh universitas sehingga prodi tidak perlu melakukan tracer yang menyebabkan alumni enggan mengisi tracer berulang-ulang ;
4. Perlu ada dorongan atau program sistematis agar jumlah lulusan berwirausaha dan studi lanjut lebih meningkat tajam.

- **Langkah Antisipasi**

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut :

1. Membekali mahasiswa dengan sertifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan mereka di DUDIS;
2. Meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa sehingga mampu meningkatkan pendapatan mereka saat menjadi alumni;
3. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti program MBKM (seperti magang bersertifikat,dll) agar memiliki pengalaman di DUDIS sejak dini; dan
4. Membuat kebijakan tersistematis melalui tracer terpusat UNNES dengan mengakomodasi seluruh kepentingan tracer prodi

- **Strategi**

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain :

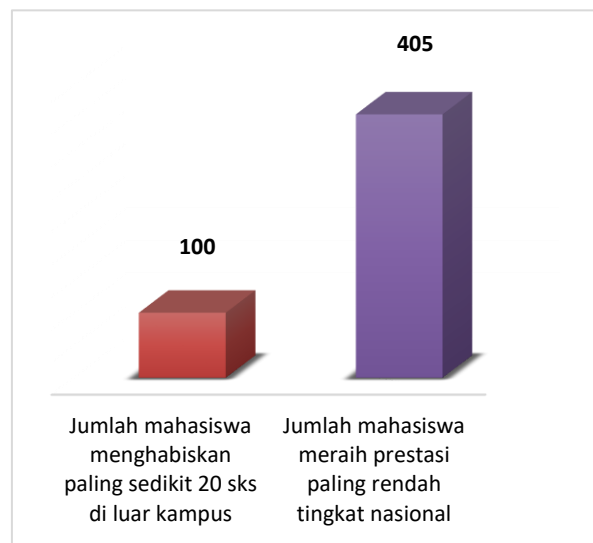
1. Tracer Studi Periodik setiap 3 bulan sekali;
2. *Job Fair*;
3. Mengadakan sertifikasi kompetensi di setiap prodi;
4. Mendorong mahasiswa mengikuti program MBKM;
5. Kebijakan tracer yang sistematis dan terpusat;
6. UNNES tenant dan pusat kewirausahaan untuk mendorong mahasiswa sejak dini berwirausaha;
7. Memanfaatkan jejaring alumni dalam pencairan lowongan kerja; dan
8. *Fast track S2*.

IKU 1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Kampus Merdeka merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar yang memungkinkan mahasiswa melakukan berbagai kegiatan di luar kampus. Berbagai kegiatan mahasiswa di luar kampus akan diperhitungkan sebagai satuan kredit semester (sks). UNNES telah melakukan kegiatan untuk mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Realisasi tahun 2021 masih sangat rendah yaitu sebesar 1,28% dengan capaian 4,27%, dimana angka ini masih jauh dari target perjanjian kinerja yang telah ditetapkan sebesar 30%.

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar 5,10% mengalami penurunan cukup signifikan dan semakin

jauh dibandingkan dengan target renstra 2024. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kegiatan MBKM yang dapat direkognisi ke dalam 20 sks adalah program-program BKP MBKM yang dikelola oleh Kemdikbudristek bersama mitranya melalui proses seleksi. Angka penerimaan mahasiswa UNNES dalam program tersebut tidak begitu signifikan. Sementara itu, beberapa kegiatan MBKM yang dikembangkan oleh beberapa prodi di UNNES hanya dapat direkognisi kurang 20 sks.



- **Kegiatan**

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut :

1. Merintis kerjasama dengan PTN lain untuk kegiatan pertukaran mahasiswa;
2. Merintis kerjasama dengan DUDIS dan institusi/lembaga yang relevan menjadi tempat magang, studi independen, dan program BKP MBKM lainnya yang sesuai;
3. Mengembangkan mata kuliah pengembangan prodi untuk memfasilitasi rekognisi sejumlah 20 sks;
4. Mendesain program BKP MBKM unggulan UNNES yang dapat direkognisi setara 20 sks;
5. Membangun ekosistem MBKM yang mengakomodasi kegiatan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam program Kampus Merdeka; dan
6. Melakukan sosialisasi dan pendampingan mahasiswa yang akan berkegiatan MBKM.

- **Hambatan**

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut :

1. Pemahaman rekognisi dari setiap prodi berbeda. Ada resistensi untuk pengakuan pada beberapa mata kuliah;
2. Mahasiswa yang mengikuti MBKM melakukan pelaporan di akhir kegiatan tanpa berkomunikasi dengan prodi dan dosen wali;
3. Belum ada kegiatan unggulan MBKM UNNES yang bisa direkognisi ke dalam 20 sks;
4. Keengganan mahasiswa yang dinyatakan diterima untuk melakukan MBKM ditempatkan di tempat yang jauh dari tempat tinggalnya karena alasan keselamatan selama pandemi.

- **Langkah Antisipasi**

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut :

1. Membuat payung hukum yang jelas sebagai landasan untuk implementasi MBKM UNNES yang tertuang dalam Peraturan Rektor No. 6 Tahun 2021;
2. Menyusun buku panduan implementasi MBKM agar menjadi pegangan bagi para pengelola kegiatan MBKM;
3. Menyusun panduan untuk program unggulan MBKM UNNES;
4. Penerapan *hybrid form* untuk rekognisi program MBKM terpusat dan *structured form* untuk MBKM UNNES;
5. Optimasi sistem MBKM UNNES untuk mengelola semua kegiatan MBKM dan melihat kemajuan capaian mahasiswa yang telah mendapatkan rekognisi 20 sks per masing-masing fakultas untuk mewujudkan budaya kompetitif yang sehat untuk kemajuan UNNES.

- **Strategi**

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain :

1. Sosialisasi program unggulan MBKM UNNES ke semua unsur pimpinan, prodi, dan mahasiswa;
2. Mengatur mekanisme pendaftaran dan lapor MBKM dengan membuat kontrak rekognisi di dalam sistem MBKM UNNES. Kontrak rekognisi diisikan sesuai dengan surat rekomendasi yang dikeluarkan oleh program studi yang berisi nama-nama mata kuliah yang akan direkognisi, yang besaran sks-nya sesuai dengan besaran sks yang telah ditentukan oleh penyelenggara program;
3. Mempromosikan program unggulan MBKM UNNES yang kegiatannya dapat direkognisi setara 20 sks kepada mahasiswa. Mahasiswa diberikan hak untuk memilih program yang diinginkan dengan difasilitasi secara baik oleh unit penyelenggara, dan prodinya.

S 2 Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Realisasi tahun 2021 telah mampu mencapai target Renstra di tahun 2024. Seiring dengan upaya keras yang dilakukan dan semakin meningkatnya pemahaman Program Studi dan Dosen tentang bagaimana implementasi, dokumen pendukung, dan pengukuran IKU 3 sesuai kriteria

yang dikehendaki Kementerian, di tahun 2021 realisasinya sebesar 75,73% atau ada kenaikan realisasi sebesar 64,97% dibandingkan realisasi di tahun 2020 yang baru sebesar 10,76%.

Realisasi tahun 2021 dibandingkan dengan target minimal Kementerian 20%, maka tingkat ketercapaiannya sebesar 378,65%. Realisasi di akhir tahun 2024 diharapkan tetap tinggi dan akan melampaui target 28%.

2020	Realisasi : 10,76 %
2021	Target : 20 % Realisasi : 75,73 % Capaian : 378,65 %
Renstra	Target Akhir 2024 : 28 % Capaian Akhir 2024 : 270,4 %

● Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut :

1. Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi 100 TOP WCU sebanyak 4 kerja sama yaitu dengan Nanyang Technology University Singapore dan National. University Taiwan. Bentuk kerja sama yang dilaksanakan adalah *visiting professor*, *joint riset*, *joint publication* dan *guest lecture*;
2. Mobilitas Dosen Nasional INBOUND dan OUTBOUND dihimpun dari sistem informasi Penelitian dan Pengabdian (SIPP) yang integrasi dengan Sistem Laporan Kinerja Dosen;

3. Kerjasama dengan DUDIS (dosen menjadi praktisi di DUDIS dan praktisi mengajar di UNNES);
4. Pemberian reward kepada dosen pembimbing mahasiswa yang berhasil berprestasi nasional/internasional.

- **Hambatan**

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut :

1. Belum merata Prodi dan dosen memahami konsep program terkait pengalaman di dunia industri;
2. Belum optimal pengelolaan potensi mahasiswa yang bisa diikuti dan dikompetisikan;
3. Minim informasi kompetisi level nasional maupun internasional pada mahasiswa;
4. Belum intensif pendamping HIMA melakukan pendampingan kegiatan kompetisi;
5. Minim inisiasi kerjasama tridarma PT dengan PT LN yang masuk dalam QS100 by subject.

- **Langkah Antisipasi**

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut :

1. Mengintensifkan sosialisasi program pengalaman di dunia industri pada semua Prodi dan Dosen
2. Penyempurnaan SOP Dosen bekerja di DUDIS;
3. Peningkatan kerjasama sharing SDM dengan mitra DUDIS
4. Peningkatan kuantitas dan kualitas Dosen Pendamping Calon Mahasiswa Berprestasi;
5. Peningkatan apresiasi terhadap Dosen Pendamping dan Mahasiswa Berprestasi;
6. Monev peningkatan kegiatan kerjasama dan kegiatan tridarma PT dengan kampus QS100.

● Strategi

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain :

1. Mengintensifkan sosialisasi dan pendataan dosen yang memiliki pengalaman di dunia industri;
2. Melakukan pendataan potensi mahasiswa yang bisa diikuti kompetisi nasional/internasional;
3. Menyediakan skema riset kerjasama dengan dosen PT LN yang masuk dalam QS100 by subject;
4. Mengintensifkan dosen pendamping HIMA melakukan pendampingan kegiatan kompetisi;
5. Meningkatkan rintisan kerjasama dengan universitas yang masuk QS Rank by Subject 100 melalui email international office;
6. Melakukan kegiatan *summer course*;
7. Menetapkan target mahasiswa berprestasi nasional dan internasional;
8. Melakukan kerjasama riset dan publikasi dengan PT yang salah satu subjeknya masuk dalam ranking 100 besar dunia;
9. Mendorong mahasiswa dan menginformasikan apabila ada kompetisi pada level nasional maupun internasional.

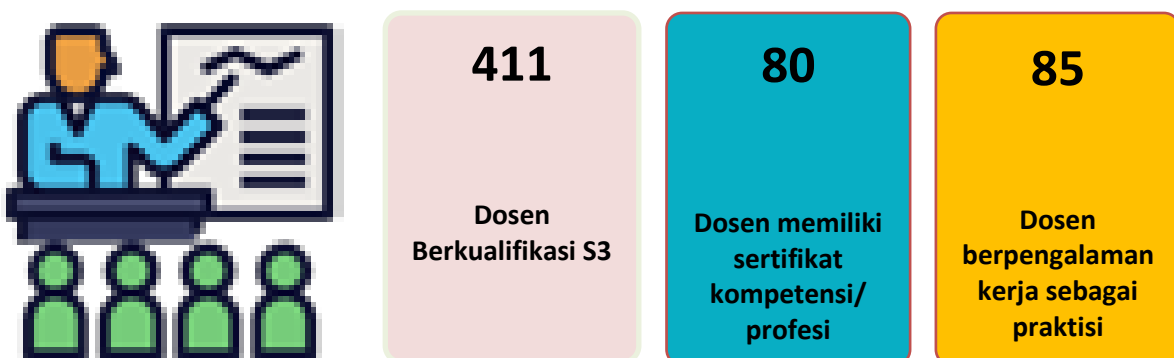
IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Berdasarkan data yang diperoleh dari sejumlah 1129 dosen UNNES 411 (36,4%) diantaranya telah menyelesaikan studi S3 dari dalam maupun luar negeri, jumlah ini terus meningkat berdasarkan jumlah dosen yang sedang mengikuti program doktor.



Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sebanyak 80 orang dosen yang berkualifikasi S2, sehingga dosen dengan kualifikasi S3 yang memiliki sertifikat kompetensi tidak disertakan. Berdasar data yang ada jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi lebih banyak pada dosen yang dengan kualifikasi S3. Data tentang dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi didapatkan dari isian Riwayat Pekerjaan di Sister. Dari dosen dengan kualifikasi S2 yang memiliki pengalaman sebagai praktisi sebelum berkarir sebagai dosen sebanyak 85 orang. Pada pelaporan selanjutnya jumlah ini akan bertambah signifikan mengingat dosen yang mengisi data di Sister masih sebagian kecil.

Berdasarkan data tersebut realisasi persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3 atau memiliki sertifikat kompetensi atau memiliki pengalaman sebagai praktisi sejumlah 576 (51,02%) melampaui target yang ditetapkan pada tahun 2021 sebesar 40%. Dengan demikian capaian pada tahun 2021 adalah 127,5%.



- **Kegiatan**

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut :

1. Fasilitasi dosen untuk studi lanjut dan percepatan studi S3;
2. Penyelenggaraan Sertifikasi Kompetensi untuk Dosen di LP3 melalui LSP UNNES yang telah memiliki izin untuk sertifikasi kompetensi 5 bidang kompetensi;
3. Mendorong dosen untuk mengisi SISTER dan sistem pelaporan kinerja Tri Dharma PT yang dikembangkan UNNES.

- **Hambatan**

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut :

1. Persentase dosen berkualifikasi S3 masih perlu ditingkatkan, minimnya dosen dari kalangan praktisi/DUDIS;
2. Belum meratanya capaian di setiap fakultas;
3. Masih terkendalanya pengisian data di Sister, memerlukan kemudahan input data, sinkronisasi dan sosialisasi.

- **Langkah Antisipasi**

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut :

1. Memonitor dan mengevaluasi perkembangan dosen studi lanjut S3 dan mendorong penyelesaian studi. Memberi kesempatan dosen muda studi lanjut di dalam dan di luar negeri. Memberi kesempatan dosen yang telah berusia lebih dari 40 tahun untuk studi lanjut di Pascasarjana UNNES sesuai program studi yang tersedia;
2. Memberikan penghargaan kepada Fakultas yang memiliki capaian Dosen studi lanjut, Dosen Bersertifikat dan Dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi ;
3. Dilakukan sosialisasi dan layanan pengisian data di Sister dan sistem pelaporan kinerja dosen yang lain yang dikembangkan UNNES.

- **Strategi**

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain :

1. Fasilitasi penyelesaian studi lanjut dosen;
2. Pemetaan kompetensi dan profesi dosen;
3. Fasilitasi sertifikasi kompetensi/profesi dosen melalui LSP UNNES;
4. Kerjasama sharing SDM dengan mitra DUDIS melalui pengembangan ekosistem MBKM.

IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

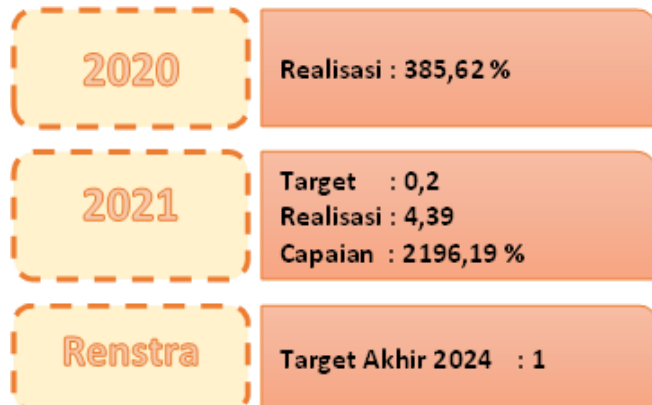
Setiap tahun telah terjadi peningkatan dalam jumlah publikasi penelitian yang diterbitkan dalam jurnal bereputasi internasional. Peningkatan ini didukung oleh komitmen semua dosen (peneliti) untuk berkontribusi pada pengembangan keilmuan di dunia. Tahun 2021 Jumlah keluaran yang berhasil mendapat rekognisi internasional sebanyak 2.928, sedangkan jumlah keluaran yang diterapkan oleh masyarakat sebanyak 2.031.

Berdasarkan persentase ketercapaian pada tahun 2021 meningkat cukup drastis dibandingkan dengan tahun 2020 dengan selisih 1811%. Meskipun secara jumlah mengalami peningkatan namun masih perlu diupayakan peningkatan jumlah artikel dosen di jurnal bereputasi internasional.

● **Kegiatan**

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut :

1. Pendampingan Publikasi;
2. Program One Lecture One Article;
3. Pendampingan penulisan artikel yang diterbitkan pada jurnal yang memiliki H-Index tinggi;
4. Memastikan luaran penelitian dana DIPA Fakultas memiliki luaran artikel bereputasi internasional; dan
5. Melakukan kerjasama untuk pemanfaatan produk luaran penelitian dan pengabdian dengan dibuktikan adanya perjanjian kerjasama/MoA dengan pihak lain.



- **Hambatan**

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut :

1. Import data dari SINTA ke SISTER tidak bisa dilakukan sekaligus untuk jumlah data yang banyak.;
2. Publikasi masih banyak di dominasi pada prosiding internasional terindeks Scopus, perlu ada reorientasi publikasi pada jurnal internasional reputasi dengan H-Index, atau kuartil tinggi.

- **Langkah Antisipasi**

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut :

1. Menetapkan target luaran artikel per prodi;
2. Melakukan kerjasama dengan mitra untuk pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian;
3. Melakukan riset dan mempublikasikan luaran;
4. Merubah orientasi publikasi ke jurnal internasional Q1-Q3;
5. Melaporkan kinerja luaran penelitian dan pengabdian melalui SISTER dan SINTA.

- **Strategi**

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain :

1. Strategi sinkronisasi SISTER dengan SIPP;
2. Pendampingan publikasi;
3. Program *one lecturer one article*;
4. Membuka Klinik artikel.

S 3

Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Mitra

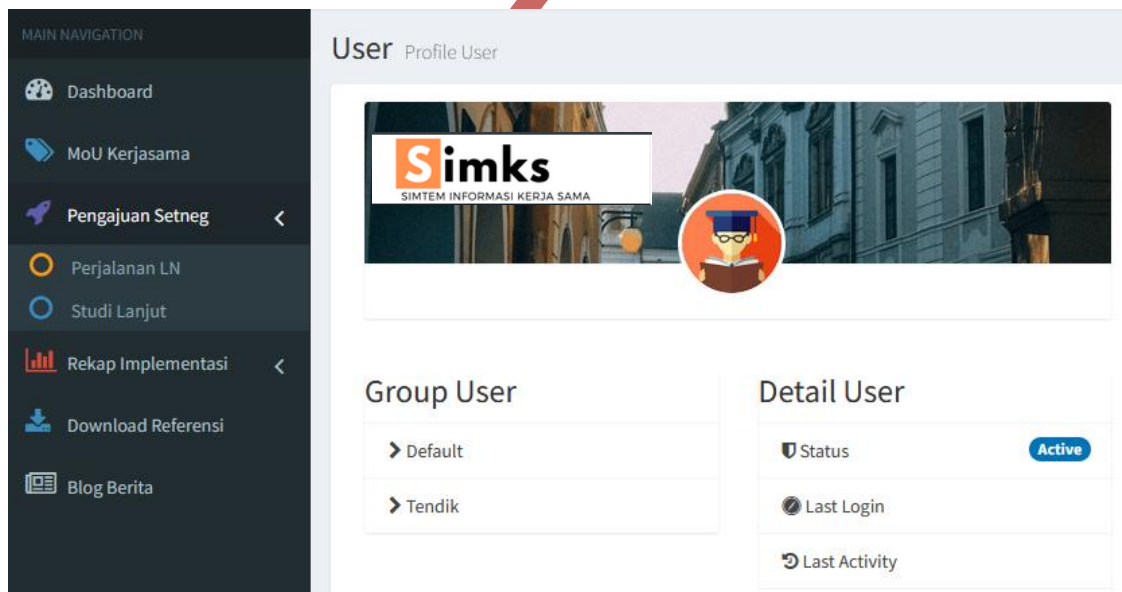
IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama

Hasil peningkatan kinerja kegiatan program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dari realisasi tahun 2020 menuju 2021 terdapat kenaikan sebesar 64,47%, yaitu dari tahun 2020 sebesar 10,53% kemudian meningkat pesat pada

tahun 2021 sebesar 90,79%. Dibandingkan dengan target akhir tahun renstra perlu diupayakan strategi akselerasi implementasi kerja sama sehingga target yang telah ditetapkan dapat tercapai.



Sebagian program studi telah melaksanakan kerja sama baik dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini terbukti bahwa dari total jumlah prodi sebanyak 76 Prodi, 69 Prodi telah melaksanakan kerja sama. Implementasi kerja sama dengan menyiapkan/merancang aktifitas kegiatan dan melaporkan kegiatan kerja sama melalui SIM Kerjasama.



Gambar 3.1 Sistem Informasi Kerja Sama Universitas Negeri Semarang

● Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut :

1. Pada tingkat prodi melakukan implementasi kerjasama dengan menyiapkan/merancang aktivitas kegiatan dan melaporkan kegiatan kerjasama melalui SIM-Kerjasama UNNES;
2. Pada tingkat fakultas/unit gugus kerjasama melakukan inisiasi untuk kerjasama dalam bidang tridharma (pengembangan kurikulum, dosen tamu, penelitian); Merancang kegiatan summer course; dan Melakukan sinergi kerjasama untuk pencepaian indikator kinerja secara berkala;
3. Pada tingkat universitas melakukan monitoring terhadap kegiatan kerja sama yang dilaksanakan prodi dan menginput dokumen kerja sama prodi dari SIM-Kerjasama UNNES ke Laporan Kerma Dikti.

- **Hambatan**

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut :

1. Pada sistem PINDAI Dikti tidak semua dokumen kerjasama diakui meskipun dokumen tersebut telah diupload di laporan kerma telah sesuai dengan panduan IKU halaman 18 s.d. 20;
2. Klasifikasi mitra pada laporan kerma belum sesuai panduan IKU terbaru pada saat input data. Sehingga entry data yang dilakukan UNNES hanya didasarkan pada menu laporan kerma;
3. Tidak adanya sosialisasi verifikasi jenis dokumen yg diakui oleh sistem PINDAI Dikti.

- **Langkah Antisipasi**

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan transparansi, langkah antisipasi yang dapat dilakukan ialah pada PINDAI ditambahkan keterangan untuk data yang tidak diakui;
2. Melakukan penyesuaian dan sosialisasi sistem yang berkaitan dengan IKU PTN sebelum proses input data dilakukan;
3. Penanggung jawab teknis IKU perlu mendapatkan bimtek terpusat oleh Dikti, terutama yang menggunakan sistem non PD Dikti.

- **Strategi**

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain :

1. Implementasi kerjasama tridharma sesuai dengan renstra;
2. Mendesain ulang bentuk pelaporan kerjasama menjadi berbasis prodi.

IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

Rata-rata Mata Kuliah pada Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bahan bobot evaluasi adalah 50,67%. Dibanding dengan tahun 2020

mengalami peningkatan sebesar 50%, hal ini dikarenakan panduan teknis pelaporan matakuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi baru diterima pada pertengahan tahun 2021.

2020	Realisasi : 0,29 %
2021	Target : 40 % Realisasi : 50,67 % Capaian : 126,68 %
Renstra	Target Akhir 2024 : 100 % Capaian Akhir 2024 : 51%



Gambar 3.2 Program Studi melaksanakan Worskhop Aplikasi Case Method dan Team Based Learning dalam Merdeka Belajar

- **Kegiatan**

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, dosen/ tim dosen telah merancang dan melaksanakan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dengan menerapkan case method atau team-based project menyesuaikan karakteristik mata kuliah. Perencanaan diunggah dalam sistem akademik terpadu UNNES, dan pelaksanaan serta monitoring juga dilaporkan melalui sistem.

- **Hambatan**

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut :

1. Pembelajaran dimasa pandemi yang dilaksanakan secara daring memerlukan strategi khusus dalam penerapan case method dan team-based project;
2. Keterbatasan akses dalam proses pembelajaran untuk Monitoring dan Evaluasi;
3. Belum adanya panduan Case Method dan Team Based Project.

- **Langkah Antisipasi**

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu pengembangan sistem monitoring perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

- **Strategi**

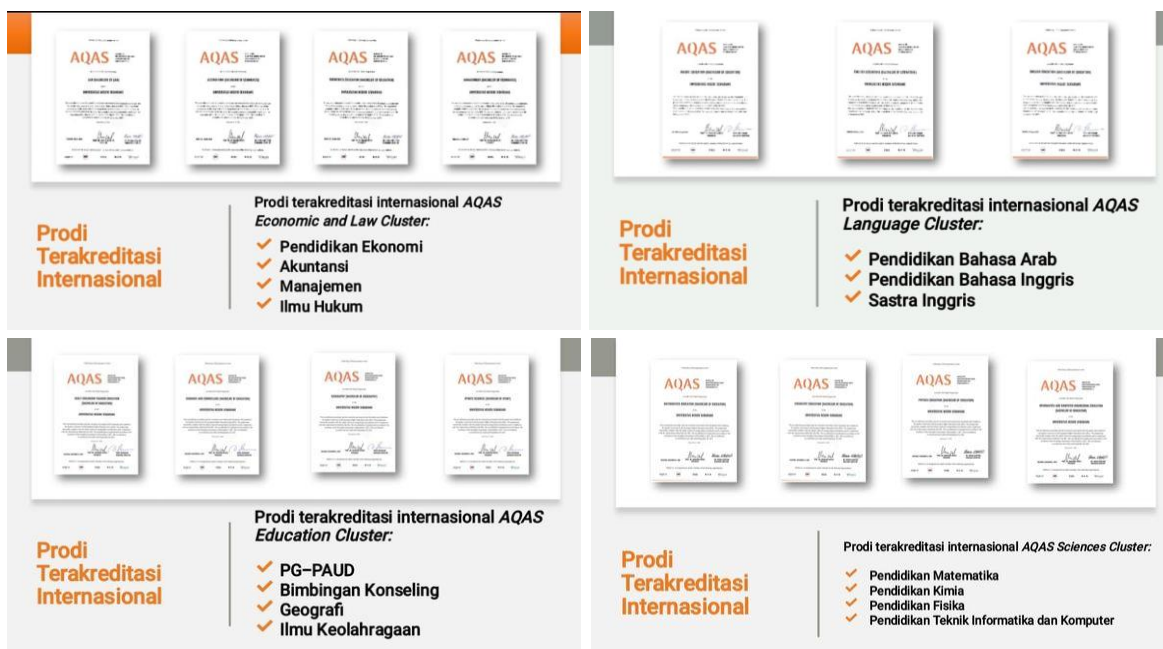
Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain :

1. Penyelenggaraan pelatihan ditiap-tiap unit sesuai karakteristik prodi dan mata kuliah dan didampingi oleh tim dari universitas;
2. Diperlukan tim review atau tim monev untuk pelaksanaan dan hasil pembelajaran, penyiapan perangkat dan sistem untuk memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan case method dan team based project;
3. Panduan Pembelajaran Case Method dan TBP, serta panduan OBE.

IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Pada tahun 2021, dari total Program Studi S1/D4/D3/D2, terdapat 4 program studi telah tersertifikasi AUN-QA diantaranya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1), Program Studi Biologi (S1), Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (S1) dan Program Studi

Ekonomi Pembangunan (S1). Sedangkan Program Studi yang memiliki akreditasi internasional AQAS sebanyak 15 Prodi. Dibanding dengan capaian tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 20%.



Gambar 3.3 Program Studi Terakreditasi Internasional AQAS

- **Kegiatan**

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut :

1. Menyusun borang evaluasi diri (SER);
2. Implementasi pembelajaran berbasis OBE;
3. Menyusun borang akreditasi internasional; dan
4. Melakukan evaluasi ketercapaian CPMK dan CPL.

- **Hambatan**

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut :

1. Perlu persiapan sarana prasarana dan perbaikan kurikulum secara internasional;
2. Kemampuan berbahasa asing dosen dan mahasiswa; dan
3. Perlu akses akreditasi internasional yang diakui oleh pemerintah.

- **Langkah Antisipasi**

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut sebagai berikut:

1. Menyiapkan dana pendamping;
2. Membuat ST Task Force;
3. Menyiapkan dana pelatihan Bahasa Inggris;
4. Menyusun borang evaluasi diri (SER);
5. Implementasi pembelajaran berbasis OBE;
6. Menyusun borang akreditasi internasional;
7. Melakukan evaluasi ketercapaian CPMK dan CPL yaitu pengembangan sistem monitoring perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

- **Strategi**

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain :

1. Akses Pendanaan Hibah Akreditasi Internasional;
2. Penyusunan Roadmap Akreditasi Internasional ;
3. Pendampingan dan Bimtek;
4. UNNES melakukan akselerasi dalam capaian akreditasi internasional dengan menetapkan setiap tahun terdapat 10 program studi yang terakreditasi internasional (meningkat 5-10% setiap tahun).

S 4 Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan

IKU 4.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur, yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan intansi pemerintah. UNNES telah lama mengimplementasikan SAKIP dan secara bertahap dan menyeluruh di unit kerja di UNNES ini membawa dampak terhadap komitmen seluruh unit kerja dalam menerapkan perencanaan dan pelaksanaan berbasis kinerja.

Pada tahun 2021, evaluasi SAKIP di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) dilakukan melalui 2 (dua) tahap, yakni Evaluasi SAKIP Mandiri oleh Satuan Kerja/Perguruan Tinggi dan Reviu atas Evaluasi SAKIP Mandiri oleh Biro Perencanaan Kemdikbudristek dan Inspektorat Jenderal.

2020	Realisasi : A
2021	Target : A Realisasi : A Capaian : 100 %
Renstra	Target Akhir 2024 : AA

Universitas Negeri Semarang melakukan Evaluasi SAKIP Mandiri melalui aplikasi spasikita.kemdikbud.go.id dalam menu Kinerja. Metode evaluasi atas implementasi SAKIP Tahun 2021 menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) dan berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Universitas Negeri Semarang masuk dalam kategori AA dengan nilai 97.70 dengan interpretasi Sangat Memuaskan. Hasil ini memberikan gambaran dan rekomendasi untuk melakukan perbaikan perencanaan dan terus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan.

No	Komponen Sakip	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30%	24.90%
2.	Pengukuran Kinerja	25%	23.44%
3.	Pelaporan Kinerja	15%	11.90%
4.	Evaluasi Kinerja	10%	8.81%
5.	Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi	20%	18.25%

Tabel 3.2 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja UNNES Tahun 2021

Nilai evaluasi implementasi SAKIP tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 6,57 menjadi 87,30 dari tahun 2020 yang hanya sebesar 80,73. Peningkatan cukup signifikan terdapat pada pencapaian sasaran/kinerja organisasi dimana UNNES akan terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Nilai evaluasi implementasi SAKIP tahun 2021 masuk dalam kategori A dengan interpretasi Memuaskan, Mempimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel. Jika dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra, nilai ini berada setingkat di bawah target pada tahun 2024 yaitu AA. ada beberapa hal yang menjadi catatan dari tim penilai Implementasi SAKIP di UNNES sebagai berikut :

1. Tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra agar dilengkapi Indikator Tujuan. Rumusan Indikator Tujuan dapat mengacu pada Indikator Kinerja (IKSS/IKP) unit kerja di atasnya dan IKU yang telah ditetapkan dalam Kepmen 3/M/2021;
2. Tujuan agar disertai target keberhasilan. Rumusan target keberhasilan dapat mengacu kepada target akhir IKSS pada akhir periode Renstra pada unit kerja di atasnya;

3. Penyusunan Indikator kinerja individu (SKP Pegawai) agar mengacu ke PK Pimpinan unit kerja dan penyusunannya berdasarkan PP No. 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan PermenpanRB 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil;
4. Laporan Kinerja agar disampaikan tepat waktu melalui aplikasi SPASIKITA;
5. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran, hasil efisiensi dimanfaatkan untuk peningkatan kinerja yang dapat dikuantifikasikan.

- **Kegiatan**

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut :

1. Pembahasan dan Validasi Target IKK RSB dan Perjanjian Kinerja Unit Kerja UNNES tahun 2021;
2. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK) UNNES Tahun 2021;
3. Penyusunan Laporan Kinerja UNNES Tahun 2020;
4. Monitoring dan Evaluasi kinerja kegiatan dan anggaran Unit Kerja setiap triwulan .

- **Hambatan**

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut :

1. Beberapa penentuan target PK yang tidak sesuai sehingga menyebabkan capaian terlalu tinggi/terlalu rendah;
2. Adanya kendala pada sistem informasi pengukuran kinerja internal akibat perubahan renstra;
3. Pelaporan capaian kinerja masih dilakukan secara manual;
4. Laporan kinerja unit kerja sebagian tidak disampaikan tepat waktu.

- **Langkah Antisipasi**

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut :

1. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengetahui capaian kinerja ;
2. Melakukan pembahasan dan validasi Target IKK RSB dan Perjanjian Kinerja ;
3. Melakukan update data kinerja secara berkala.

- **Strategi**

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain :

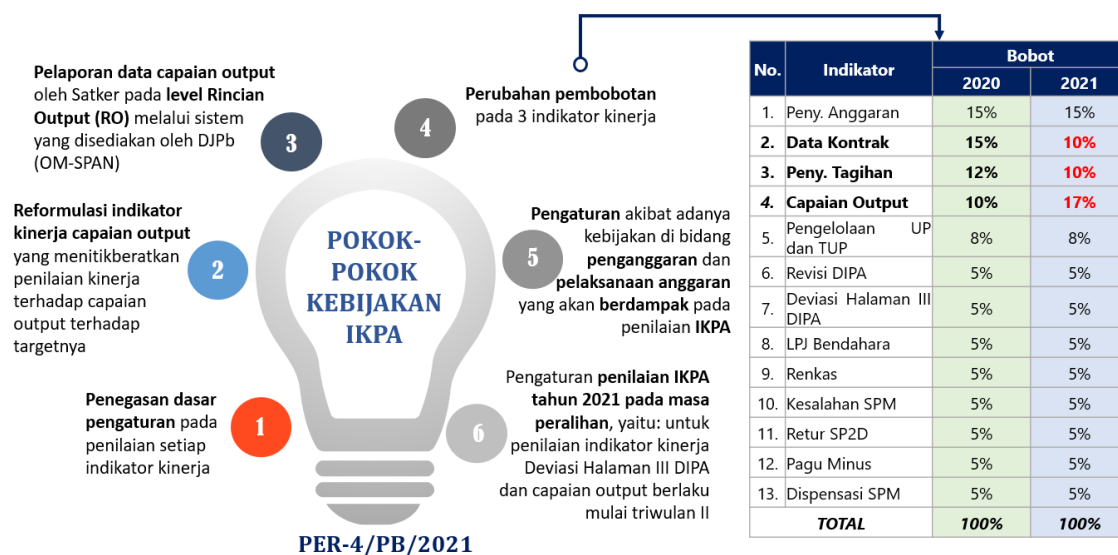
1. Reviu atas Indikator Kinerja Utama beserta targetnya pada awal pelaksanaan renstra;
2. Upgrade Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi;
3. Melakukan strategi dan inovasi untuk meningkatkan capaian kinerja.

IKU 4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Berdasarkan PMK 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Nilai EKA diambil dari aplikasi SMART DJA berdasarkan isian capaian output dan indikator kinerja output pada aplikasi SPASIKITA Kemdibud. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas Pelaksanaan RKA-K/L pada tahun 2021 didasarkan atas Nilai EKA (60%) ditambah Nilai IKPA (40%).

Pada tahun 2021 terdapat perubahan regulasi yang mengatur petunjuk teknis penilaian IKPA yaitu Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-4/PB/2021 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kualitas Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga yang mencabut Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-4/PB/2020.

Pada PER-4/PB/2021, terdapat reformulasi indikator Capaian Output yaitu adanya perubahan nomenklatur dari Konfirmasi Capaian Output menjadi Capaian Output. Perhitungan Capaian Output ini dihitung berdasarkan rasio antara capaian RO dengan target RO. Selain itu juga terdapat penyesuaian bobot 13 (tiga belas) indikator IKPA yang dapat digambarkan pada gambar dibawah ini.



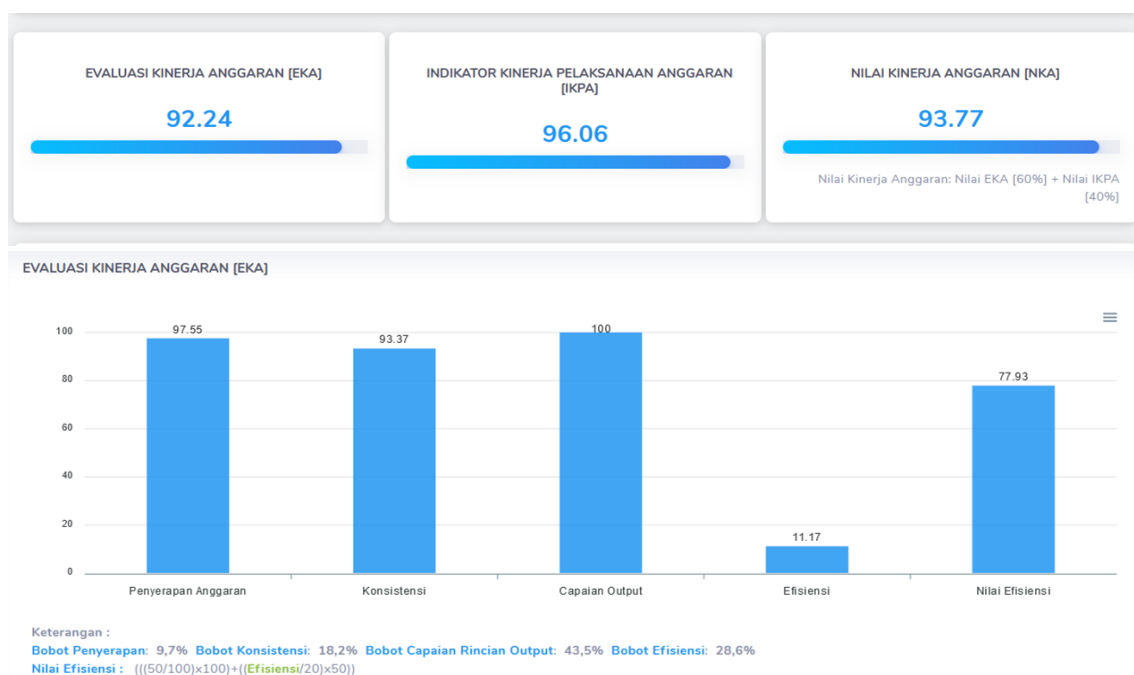
Gambar 3.4 Perubahan Pengaturan Penilaian IKPA 2021

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 tercapai sebesar 112%. Pencapaian kinerja UNNES tahun 2021 sebesar 93,77 terdiri dari penyerapan anggaran, konsistensi, capaian output, dan efisiensi.



Nilai capaian keluaran masuk dalam kategori sangat baik, artinya capaian kinerja sudah memenuhi target yang telah ditetapkan bahkan beberapa output telah melebihi target. Hal ini dapat dilihat dari segi penyerapan anggaran sebesar 97,55%, konsistensi 93,37%, capaian output 100% dan efisiensi sebesar 11,17%.

Dibanding dengan Nilai Kinerja Anggaran tahun 2020 mengalami penurunan dari 98,84 menjadi 93,77 di tahun 2021. Hal ini dikarenakan adanya perubahan target RO pada tahun 2021 dimana beberapa target RO hanya 1 Lembaga dan 1 PT sehingga realisasi RO tersebut tidak bisa lebih dari 100% serta adanya kebijakan di bidang penganggaran dan pelaksanaan anggaran dimana IKPA menjadi salah satu indikator dalam penilaian kinerja anggaran.



Gambar 3.5 Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan RKA-K/L UNNES

● Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut :

1. Pendampingan dan monitoring nilai kinerja anggaran yang dilakukan secara intens oleh Dirjen Dikti;
2. Pengisian capaian output dan indikator kinerja output yang dilaksanakan secara optimal;

3. UNNES telah memiliki Sistem Informasi Keuangan dan Sistem Monitoring dan Evaluasi yang terpadu;
4. Sistem Pengadaan Barang dan Jasa yang terpusat sehingga memudahkan dalam memperoleh data sarana dan prasarana.

- **Hambatan**

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut :

1. Kesulitan melakukan pengukuran capaian RO dan komponen;
2. Proses revisi anggaran yang lebih ketat karena masuknya program prioritas pada DIPA;
3. Serapan anggaran yang masih menumpuk di akhir tahun anggaran.

- **Langkah Antisipasi**

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut :

1. Koordinasi terkait capaian RO dan Komponen pada unit terkait;
2. Melakukan Monitoring dan Evaluasi secara berkala;
3. Mempercepat penyelesaian pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.

- **Strategi**

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain :

1. Menyusun Rencana realisasi anggaran triwulanan, dan dengan tertib untuk dilaksanakan sesuai dengan pedoman pelaksanaan anggaran;
2. Meningkatkan koordinasi dan konsolidasi internal dan eksternal;
3. Memastikan penyerapan anggaran triwulanan sudah sesuai target.

■ Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran ini menyajikan serapan dari anggaran yang digunakan selama kurun waktu satu tahun dalam mewujudkan target-target kinerja dalam Perjanjian Kinerja. Sesuai dengan dokumen DIPA UNNES 2021, realisasi anggaran yang digunakan disajikan per kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)		Realisasi	%
		Pagu Awal	Pagu Revisi		
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	38.097.941.000	31.416.941.000	31.410.605.709	99,98
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	276.219.600.000	390.784.007.000	376.428.418.884	96,33
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	179.490.370.000	182.550.110.000	182.111.338.080	99,76
		493.807.911.000	604.751.058.000	589.950.362.673	97,55

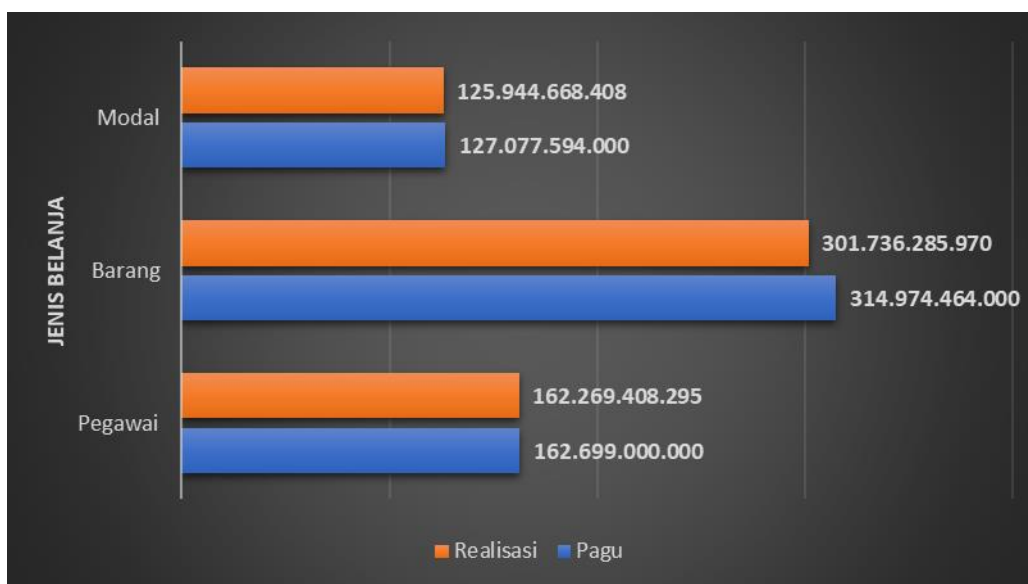
Tabel 3.3 Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2021

Anggaran pada DIPA UNNES diperuntukkan untuk output kegiatan sebagai berikut :

1. PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)
2. PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)
3. PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)
4. PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)
5. PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund
6. Penelitian (PNBP/BLU)
7. Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)
8. Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)
9. Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)
10. Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)
11. Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)
12. Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)
13. Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)
14. Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (PNBP/BLU)

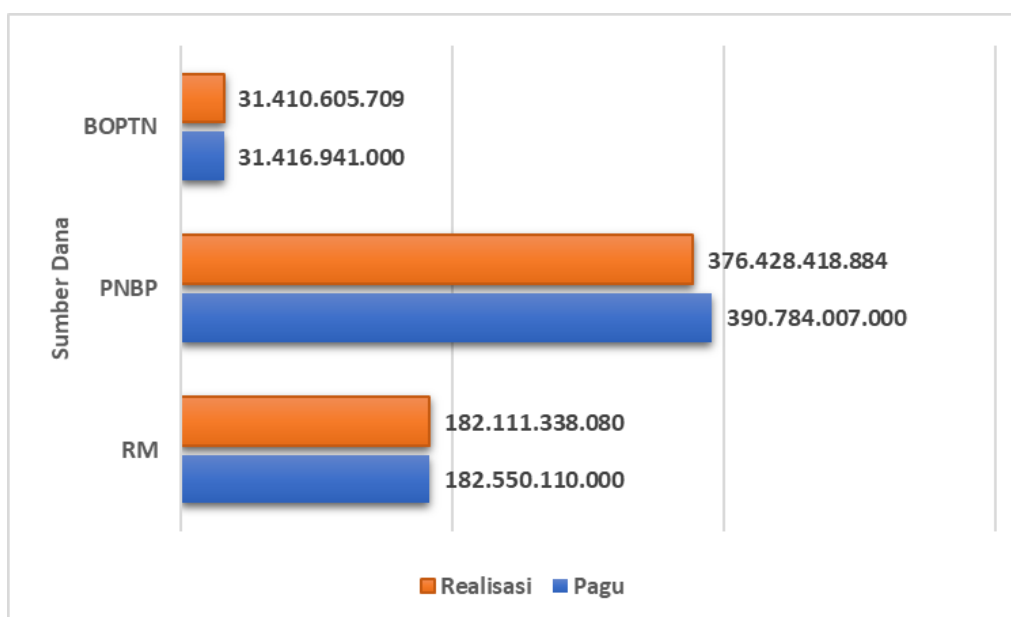
15. Gaji dan Tunjangan
16. Operasional Perkantoran

Realisasi Belanja menurut klasifikasinya disajikan pada gambar di bawah :



Gambar 3.6 Realisasi Belanja Menurut Klasifikasi Belanja

Adapun realisasi belanja berdasarkan sumber dana dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.7 Realisasi Belanja Menurut Sumber Dana

Perbandingan realisasi belanja UNNES selama tahun anggaran 2018, 2019, 2020, dan 2021 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Kode Satker	Tahun Anggaran			
	2018	2019	2020	2021
400899	542.057.430.000			
400899		605.420.901.108		
677507			526.488.895.753	
677507				589.950.362.673

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Belanja UNNES 2018 – 2021

Dari hasil Evaluasi Kinerja Anggaran Universitas Negeri Semarang melalui Aplikasi SMART DJA berdasarkan isian capaian output dan indikator kinerja output pada aplikasi SPASIKITA Kemdikbudristek, Nilai Kinerja Anggaran UNNES Mencapai 93,77 didasarkan atas Nilai EKA (60%) ditambah Nilai IKPA (40%) dengan rincian sebagai berikut :

No	Pengukuran/Indikator	Nilai
1	Penyerapan Anggaran	97,55
2	Konsistensi	93,37
3	Capaian Output	100
4	Nilai Efisiensi	77,93
	Evaluasi Kinerja Anggaran	92,24

Tabel 3.5 Indikator Evaluasi Kinerja

No	Pengukuran / Indikator	Nilai	Bobot	Nilai Akhir
1	Revisi DIPA	100,00	5	5,00
2	Deviasi Halaman III DIPA	67,71	5	3,39
3	Pagu Minus	100,00	5	5,00
4	Penyampaian Data Kontrak	97,00	10	9,70
5	Ketertiban Pengelolaan Uang Persediaan	94,00	8	7,52
6	LPJ Bendahara	100,00	5	5,00
7	Dispensasi SPM	100,00	5	5,00
8	Realisasi Anggaran	0,00	0	0,00
9	Penyelesaian Tagihan	100,00	10	10,00
10	Konfirmasi Capaian Output	100,00	17	17,00

No	Pengukuran / Indikator	Nilai	Bobot	Nilai Akhir
11	Retur SP2D	99,83	5	4,99
12	Perencanaan Kas	0,00	0	0,00
13	Kesalahan SPM	85,00	5	4,25
	TOTAL		80	76,85
	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)		96,06	

Tabel 3.6 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

No	Pengukuran/Indikator	Nilai
1	EKA (60%)	92,24
2	IKPA (40%)	96,06
	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	93,77

Tabel 3.7 Nilai Kinerja Anggaran

Sesuai PMK Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, untuk mendapatkan nilai Kinerja, maka seluruh indikator (penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, capaian output, dan efisiensi) harus memiliki skala yang sama, yaitu dari 0%-100% (nol persen sampai seratus persen). Dari keempat variabel pengukuran tersebut variabel efisiensi tidak memiliki skala 0%-100% (nol persen sampai seratus persen). Nilai efisiensi diperoleh asumsi bahwa minimal yang dicapai Kementerian/Lembaga dalam rumus efisiensi sebesar -20% (minus dua puluh persen) dan nilai paling tinggi sebesar 20% (dua puluh persen). Pada tahun 2021 efisiensi anggaran UNNES mencapai 11,17 dengan nilai efisiensi 77,93. UNNES tidak mencapai batas maksimal 20% dikarenakan adanya perubahan target RO pada tahun 2021 dimana beberapa target RO hanya 1 Lembaga dan 1 PT sehingga realisasi RO tersebut tidak bisa lebih dari 100%, tetapi beberapa output lainnya melebihi 100%. Realisasi Capaian Output UNNES Tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel berikut :

No.	Kode DIPA	Kegiatan / Output	Satuan	Volume		
				Target	Realisasi	%
1	4470.BEI.010	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	Lembaga	1	1	100
2	4470.QEI.001	PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	PT	1	1	100
3	4470.QEI.002	PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)	PT	1	1	100
4	4470.QEI.007	PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	PT	1	1	100
5	4471.BEI.006	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund	Lembaga	1	1	100
6	4471.QEI.001	Penelitian (PNBP/BLU)	Lembaga	1	1	100
7	4471.QEI.002	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Lembaga	1	1	100
8	4471.RAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	5	9	180
9	4471.RAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	8	8	100
10	4471.RBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Unit	6	10	166,67
11	4471.RBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Unit	1	1	100
12	4471.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	36.655	44.344	120,98
13	4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	Layanan	12	12	100
14	4471.TAM.001	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (PNBP/BLU)	Layanan	150	263	175,33
15	4257.EAA.001	Gaji dan Tunjangan (RM)	Layanan	12	12	100
16	4257.EAA.002	Operasional Perkantoran (RM)	Layanan	12	12	100

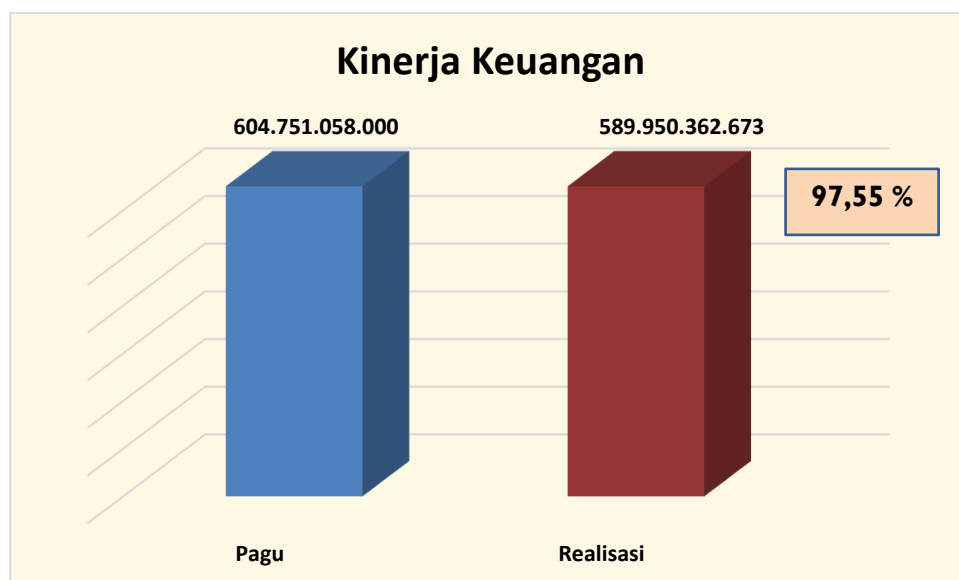
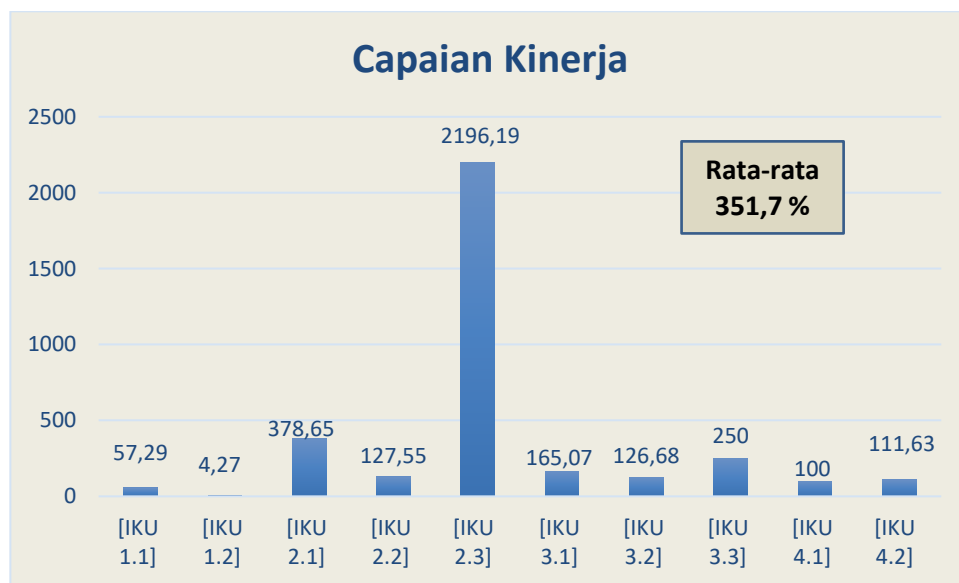
Tabel 3.8 Capaian Output Universitas Negeri Semarang Tahun 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh target keluaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Output yang capaiannya melampaui target di antaranya : 1) Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU); 2) Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU); Layanan Pendidikan (PNBP/BLU); 3) Layanan Pendidikan; dan 4) Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (PNBP/BLU).

BAB 4 PENUTUP

• Kesimpulan

Secara umum target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja UNNES tahun 2021 dapat tercapai dengan ringkasan sebagai berikut :



• Permasalahan

1. Sebagai universitas eks LPTK sebagian besar lulusan adalah calon guru yang mengakibatkan sulit untuk memperoleh pekerjaan dengan gaji lebih dari 1,2 UMK;
2. Belum adanya kegiatan unggulan MBKM UNNES yang bisa direkognisi ke dalam 20 sks;
3. Belum banyak Prodi dan dosen memahami konsep program terkait pengalaman di dunia industri;
4. Persentase dosen berkualifikasi S3 masih perlu ditingkatkan, minimnya dosen dari kalangan praktisi/DUDIS;
5. Klasifikasi mitra pada laporan kerma belum sesuai panduan IKU terbaru pada saat input data; dan
6. Pembelajaran dimasa pandemi yang dilaksanakan secara daring memerlukan strategi khusus dalam penerapan *case method dan team-based project*.

• Strategi ke depan

1. UNNES tenant dan pusat kewirausahaan untuk mendorong mahasiswa sejak dini berwirausaha;
2. Mengatur mekanisme pendaftaran dan lapor MBKM dengan membuat kontrak rekognisi, agar semua kegiatan MBKM mahasiswa sudah dikomunikasikan dengan prodi dan dosen wali;
3. Mengintensifkan sosialisasi dan pendataan dosen yang memiliki pengalaman di dunia industri;
4. Fasilitasi penyelesaian studi lanjut dosen dan sertifikasi kompetensi/profesi dosen;
5. Mendesain ulang bentuk pelaporan kerjasama menjadi berbasis prodi; dan
6. Penyelenggaraan pelatihan di tiap-tiap unit sesuai karakteristik prodi dan mata kuliah dan didampingi oleh tim dari universitas.

Lampiran

Perjanjian Kinerja UNNES Tahun 2021



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Rektor Universitas Negeri Semarang
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.

Jabatan : Rektor Universitas Negeri Semarang

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Semarang, 04 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Rektor Universitas Negeri Semarang



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.2
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	55
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	84

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 179.490.370.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 38.097.941.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 276.219.600.000
		TOTAL	Rp. 493.807.911.000

Semarang, 04 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Rektor Universitas Negeri Semarang



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Rektor Universitas Negeri Semarang
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.

Jabatan : Rektor Universitas Negeri Semarang

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Semarang, 04 Februari 2021

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Universitas Negeri Semarang



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.2
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	55
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	84

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 31.416.941.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 386.938.075.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 182.550.110.000
		TOTAL	Rp. 600.905.126.000

Semarang, 04 Februari 2021

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Universitas Negeri Semarang



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.